

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DI PESANTREN IRSYADUL IBAD  
KABUPATEN BATANGHARI  
PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**



**ANA KARINA  
201190333**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DI PESANTREN IRSYADUL IBAD  
KABUPATEN BATANGHARI  
PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1  
( Strata 1 ) Sarjana Pendidikan Agama Islam



**ANA KARINA  
201190333**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

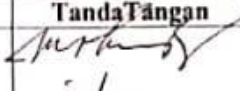
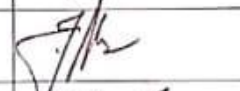
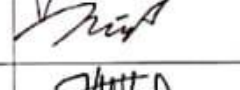


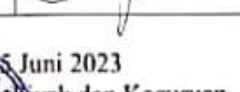
Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**  
Nomor : B - 33g /D-I/KP.01.2/ / 2023

Skripsi dengan judul "Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren irsyadul 'Ibad Batanghari Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 25 Mei 2023  
Jam : 09.00 – 10.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang FTK  
Nama : Ana Karina  
NIM : 201190333  
Judul : Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Irsyadul 'Ibad Batanghari Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag (Ketua Sidang)		06 - Juni - 2023
2.	J.M Eka Fitrianda, M.Pd (Sekretaris Sidang)		8 Juni 2023
3.	Neneng Hasanah, M.Pd (Penguji I)		8 - Juni - 2023
4.	M. Yahuda, M.Pd (Penguji II)		13 - Juni - 2023
5.	Dr. Tuti Indriyani, S.Ag, M.Pd.I (Pembimbing I)		9 - 6 - 2023
6.	Hasirah, M.Pd.I (Pembimbing II)		9 - 6 - 2023

5 Juni 2023  
Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi  
Dr. H. Hasanah, M.Pd  
192 03 2004



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro  
Jambi 36363 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku Tgl	No. revisi	Tgl revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nomor : -  
Lampiran : -  
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di  
Jambi

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi:

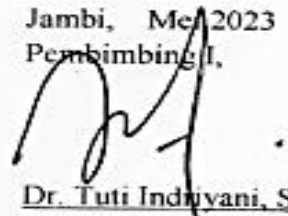
Nama : Ana Karina  
NIM : 201190333  
Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Pondok Pesantren Irsyadul 'Ibad Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jambi, Mei 2023  
Pembimbing I,



Dr. Tuti Indriyani, S.Ag. M.Pd.I  
NIP. 197501102009012006





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro  
Jambi 36363 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku Tgl	No. revisi	Tgl revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nomor : -  
Lampiran : -  
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di \_\_\_\_\_  
Jambi  
*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Ana Karina  
NIM : 201190333  
Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Pondok Pesantren Irsyadul 'Ihad Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam.  
Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jambi, Mei 2023  
Pembimbing/II,



Hasirah, M.Pd, I  
NIDN. 2119078703

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian - bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemukakan hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Jambi, february 2023  
Yang Menyatakan,



**Ana Karina**  
201190333

## PERSEMBAHAN

Ananda persembahkan skripsi ini kepada Bapak tercinta Taufik Ihsan dan Ibu tercinta Aziza yang telah berjuang membiayai Ananda dalam menyelesaikan Pendidikan hingga sampai pada detik ini, yang telah mendidik dan menjaga Ananda dari lahir hingga sampai dewasa dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan. Ananda tidak bisa berbuat apa-apa tanpa do'a dan dukungan Bapak dan Ibu.

Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan, serumah, dan sefrekuensi yang selalu memberikan semangat, motivasi dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kalian ananda bukan apa-apa.

Terimakasih sekali lagi atas semangat, dukungan, dan nasihat yang telah diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ  
جَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنَوُ  
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk” ( Q.s An - Nahl : 125 ).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah mencurahkan rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Guru Aqidah akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Irsyadul ‘Ibad Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi”.

Shalawat serta salam yang tak lupa pula penulis haturkan kepada Rasulullah SAW. yang telah mencurahkan hidupnya untuk menyempurnakan Akhlak dan menjadikan rahmat bagi alam lingkungan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana strata (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini melibatkan banyak pihak yang terlibat dalam memberikan motivasi baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA. Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Prof. Dr. Risnita, M. Pd Wakil Dekan 1, Dr. Najmul Hayat, M. Pd. I Wakil Dekan II, Dr. Yusria, M. Ag Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Bobby Syefrinando, M. Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. H. Salahuddin, MA, M. Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Ibu Dr. Tuti Indriyani, S. Ag. M. Pd. I selaku Pembimbing I, Ibu Hasirah, M. Pd. I selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
7. Bapak KH. M. Rouyani Jamil selaku Pendiri Pesantren Irsyadul Ibad, Majelis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

Guru serta seluruh staf Tata Usaha di Pesantren Irsyadul Ibad Kabupaten Batanghari yang telah membantu penulis dan memberikan kemudahan bagi penulis dalam memperoleh Data di Lapangan.

8. Ayahanda Taufik Ihsan dan Ibu Aziza serta semua anggota keluarga yang telah memberikan bantuan dan motivasi.

9. Sahabatku Srian Sapita dan Zahrotul Ainiyati serta teman - teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga kesuksesan senantiasa mengiringi langkah kita semua, Aamiin.

Penulis juga menerima kritikan dan saran dari pembaca, terutama kritik dan saran yang sifatnya membangun, karena penulis menyadari masih ada beberapa kekurangan pada penulisan skripsi ini. Demikianlah skripsi ini di buat, semoga ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pengetahuan dalam bidang Pendidikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.

Jambi, Februari 2023

Penulis



Ana Karina

NIM. 201190333

## ABSTRAK

Nama : Ana Karina  
Nim : 201190333  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Pondok Pesantren Irsyadul ‘Ibad Batanghari Jambi

Skripsi ini membahas tentang Strategi Guru aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Irsyadul ‘Ibad Batanghari Jambi. Peneliti memfokuskan penelitian ini tentang strategi yang digunakan guru Aqidah Akhlak dalam memotivasi belajar siswa di kelas VII Pesantren Irsyadul ‘Ibad Batanghari Jambi. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Mengetahui strategi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di pesantren Irsyadul ‘ibad batanghari jambi, mengetahui faktor penyebab kurangnya motivasi belajar siswa di pesantren irsyadul ‘ibad batanghari jambi dan mengetahui upaya guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di pesantren irsyadul‘ibad batanghari jambi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, artinya peneliti akan mencoba mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Adapun hasil dari observasi dan wawancara yang telah peneliti dapatkan di lapangan adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru aqidah akhlak di pesantren irsyadul ‘ibad batanghari jambi adalah hanya menggunakan strategi atau metode ceramah. Faktor penyebab kurangnya motivasi belajar siswa di pesantren irsyadul ‘ibad batanghari jambi terdapat dua faktor yakni faktor eksternal (luar diri siswa) dan faktor internal (dalam diri sendiri). Adapun faktor eksternal yaitu lingkungan dan orantuadan faktor internal adalah diri siswa sendiri. Upaya yang dilakukan guru aqidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di pesantren irsyadul ‘ibad batanghari jambi antara lain: memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, ciptakan suasana yang menyenangkan, menggunakan variasi/metode, memberikan pujian yang wajar, memberikan penilaian, berikan komentar dari hasil siswa, ciptakan persaingan dan kerjasama.

**Kata kunci : Strategi Guru, Motivasi Belajar**

## ABSTRACT

Name : Ana Karina  
Study Program : Islamic Education  
Title : Teacher Strategies in Increasing Student Motivation in  
Aqidah Akhlak Subjects at the Irsyadul Ibad Batanghari  
Islamic Boarding school Jambi

*This thesis discusses the strategy of Aqidah Akhlak Teachers in Improving Student learning Motivation at Irsyadul 'Ibad Batanghari Islamic Boarding Scool Jambi. The researcher focused this research on the strategies used by Aqidah Akhlak teachers in motivating student learning in class VII Irsyadul 'Ibad Batanghari Islamic Boarding school Jambi. The objectives of this research are as follows : Understanding the strategy of Aqidah Akhlak teachers in increasing student learning motivation in Irsyadul'Ibad private Irsyadul 'Ibad Batanghari Islamic Boarding school Jambi, Understanding the factors that cause students' lack of motivation to learn in Irsyadul 'Ibad Private Irsyadul 'Ibad Jambi and Understanding the efforts of Aqidah Akhlak teachers in increasing students' learning motivation at the Irsyadul 'Ibad Private Irsyadul 'Ibad Batanghari Islamic Boarding school Jambi. In this study,the researcher used a qualitative descriptive method,meaning that the researcher would try to describe the strategies used by the teacher in increasing students' learning motivation. Data collection methods in this study were observation , interviews and documentation. Data analysis techniques used are data reduction analysis techniques. Data Presentation, and verification or drawing conclusions. As for the results of observations and interviews that researchers have obtained in the field, the learning strategy used by the moral aqidah teacher at the Irsyadul Private Irsyadul 'Ibad Batanghari Islamic Boarding School Jambi is to use a strategy or lecture method only.The factors causing the lack of student motivation in Irsyadul 'Ibad Private Irsyadul 'Ibad Batanghari Islaamic Boarding school Jambi are two factors, namely external factors are the environment and parents and the internal factors are the students themselves.And the efforts made by the moral aqidah teachers in increasing students' learning motivation at the Irsyadul 'Ibad Private Irsyadul 'Ibad batanghari Islamic Boarding School Jambi. among others : clarifying the desired goals, arousing student interest, creating a pleasant atmosphere in learning, using a variety of interesting methods, giving reasonable praise for each student's successs, giving an assesment, giving comment. On the results of student work and create competation and cooperation.*

**Keywords : teacher strategy, learningmotivation**



## DAFTAR ISI

<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Kegunaan Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKAN</b>	
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Strategi.....	11
a. Pengertian Strategi.....	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jamil
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jamil

b. Prinsip Strategi Pembelajaran.....	12
2. Guru.....	16
a. Pengertian Guru.....	16
b. Peranan Guru.....	17
3. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar.....	22
a. Definisi Motivasi.....	22
b. Pengertian Motivasi.....	22
c. Fungsi Motivasi.....	22
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	24
e. Indikator Motivasi.....	27
4. Pengertian Aqidah Akhlak.....	28
5. Pondok pesantren.....	29
B. Studi Relevan.....	32

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	36
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	36
1. Setting Penelitian.....	36
2. Subjek Penelitian.....	36
Jenis dan Sumber Data.....	38
1. Jenis Data .....	38
2. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	44
1. Sejarah Pondok Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi.....	44
2. Visi, dan Misi Pondok Pesantren Irsyadul Ibad.....	45
3. Susunan Kepengurusan.....	46
4. Jumlah Guru dan Siswa.....	47
5. Sarana dan Prasarana.....	48
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	50

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1 Susunan Kepengurusan.....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4. 2 Jumlah Guru.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4. 3 Jumlah Siswa.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana.....</b>	<b>48</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1 : Instrumen Pengumpulan Data.....</b>	<b>.....</b>
<b>LAMPIRAN 2 : Dokumetasi.....</b>	<b>.....</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia. (UUD 1945 pasal 31 ayat 1).

Hal ini sejalan dengan ajaran Agama Islam yang mewajibkan setiap muslim baik laki – laki maupun perempuan untuk menuntut ilmu, yang dijelaskan dalam Al-Quran dalam surah Al- Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Al-‘Alaq:1-5).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa keharusan bagi setiap umat Islam laki- laki maupun perempuan untuk tidak pernah berhenti menuntut ilmu mulai dari buaian sampai ke liang lahat. Dengan adanya ilmu, khususnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Pada keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang paling utama. Dapat diketahui bahwa berhasil atau tidak tercapainya tujuan suatu pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar itu dirancang dan dijalankan dengan baik serta penuh profesionalitas. Kegiatan belajar mengajar merupakan hubungan interaksi antara Guru dan peserta didik. Guru memiliki peran yang sangat penting untuk menjadikan kegiatan pembelajaran itu berhasil. Dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas seorang Guru dituntut untuk dapat menghidupkan suasana kelas agar kegiatan pembelajaran berjalan secara kondusif. Kelas yang kondusif merupakan lingkungan atau suasana belajar yang mendorong terjadinya proses belajar yang intensif dan efektif. Lingkungan atau suasana yang dimaksud adalah lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran baik dengan bertanya., menanggapi, memperhatikan serta melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik. Agar pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan kondusif, maka diperlukan ketrampilan dan kreativitas Guru dalam mengajar.

(Halim Simatupang, 2019: 9 ).

Seorang Guru harus menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk mencapai kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan peserta didik ketujuan yang ingin dicapai. Disini tentu saja tugas Guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberi motivasi bagi semua peserta didik. Guru memiliki peranan penting dalam mengoptimalkan belajar Siswa. Tugas Guru yang paling penting adalah meningkatkan motivasi minat dan minat belajar Siswa terhadap pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian, Guru hendaknya berwawasan luas dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi dalam proses belajar-mengajar.

Guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan salah satu penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh sebab itu, Guru dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Guru yang kreatif selalu mencari cara bagaimana proses belajar mengajar mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan, serta berupa menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan, dengan mengembangkan faktor situasi, kondisi minat dan motivasi belajar peserta didik.

Saat ini sering kali telah ditemui banyak Siswa yang membolos pada mata pelajaran tertentu, dan hal ini adalah wujud kurangnya motivasi belajar Siswa. Pada saat ditanya dengan terkadang mereka hanya menjawab bosan dengan mata pelajarannya. Tidak hanya itu sering kali kita mendengar keluhan dari para Siswa yang akan mempelajari pelajaran aqidah akhlak merasa bosan dan menjenuhkan. Hal ini berkaitan dengan cara yang disampaikan oleh Guru merupakan cara yang membosankan, seperti mendengarkan ceramah Guru dan menerima perintah Guru dengan menghafal surat-surat pendek dan hadist yang berkaitan tentang akhlak.

Kesulitan-kesulitan Siswa dalam menerima materi yang disampaikan Guru merupakan suatu kendala dalam belajar. Guru mempunyai peranan dan tanggung jawab yang tinggi dalam menyampaikan materi yang akan diterima Siswa. Dari sinilah seorang Guru harus benar-benar mendampingi Siswa dalam belajar. berangkat dari fenomena-fenomena yang telah terjadi dilapangan. Seorang Guru harus bekerja ekstra keras untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi Siswa.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan isu sentral di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia. Masalah ini sudah lama dicoba diatasi dengan berbagai cara dan upaya, namun hasilnya belum optimal. Upaya Guru mendidik, membimbing, mengajar dan melatih anak didik bukan suatu hal yang mudah dan gampang. Pekerjaan ini membutuhkan pengalaman yang banyak dan keseriusan, disana sini masih juga terdapat kejanggalan dan kekurangan, Sang kyai dan Guru berupaya mengurangi sedikit mungkin kekurangan dan kesalahan didalam mengembangkan tugas sebagai pendidik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember





Prestasi Siswa adalah suatu target yang harus dicapai oleh Guru, namun diantara anak didik terdapat mereka yang berprestasi, dan ada pula yang belum berprestasi. Siswa yang berprestasi lebih mudah dibimbing, diajar dan dilatih dibanding dengan Siswa yang belum berprestasi. Guru merasa gelisah dengan anak didiknya yang belum berprestasi dan tetap mengupayakan anak didiknya untuk berprestasi. ( Martinis Yamin, 2017:48 ).

Seperti diketahui, motivasi belajar pada Siswa tidak sama kuatnya, ada Siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya dengan Siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Namun demikian, didalam kenyataan motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak dan remaja dalam proses belajar. ( Suprihatin, 2015 : 74 ).

Motivasi merupakan perilaku yang akan menentukan atau wujud perilaku mencapai tujuan. Seorang termotivasi untuk mendapatkan sesuatu, maka ia akan berusaha memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan merupakan kecenderungan dalam diri seseorang yang bersifat relative permanen bagi orang-orang yang termotivasi dan ia merupakan perubahan internal dalam diri akibat dari stimulus - stimulus yang didapat dari lingkungannya.

Motivasi berarti suatu tenaga (dorongan, kemauan) dari dalam yang menyebabkan seseorang berbuat atau bertindak yang mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang hendak dicapai. Motivasi disini maksudnya adalah suatu dorongan motif dalam diri seseorang yang mana dengan motivasi tersebut akan menyebabkan aktif dan merasakan ada kebutuhan dalam melakukan belajar, sehingga dengan demikian proses belajar mengajar akan berhasil secara optimal. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka Siswa yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang Siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. (Oemar,2013, hal. 106).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNTHAH TAAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunthah Taaha Saifuddin Jambi

Motivasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran sebab motivasi memiliki fungsi 1) sebagai mendorong timbulnya tingkah laku atau perubahan, tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar, 2) sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, 3) sebagai penggerak artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan (ibid : 108).

Adapun prinsip-prinsip motivasi adalah memberi penguatan, sokongan, arahan pada perilaku yang erat kaitannya dengan prinsip-prinsip dalam belajar yang telah ditemui oleh para ahli ilmu belajar. Memberikan motivasi kepada Siswa, melalui penguatan langsung dan penguatan diri sendiri. ( Hamdu & Agustina, 2012: 83 ). Motivasi itu merupakan dorongan dari dalam dan dari luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan, karena suatu hal yang langsung berkaitan dengan motivasi ini adalah tingkat harapan seseorang benar-benar dapat dilakukannya merupakan motivasi yang penting. Kalau seseorang sudah mempunyai motivasi, maka ia ada dalam ( konsentrasi ) dan ia siap mengerjakan hal-hal yang diperlukan sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar sangat berpengaruh oleh banyak faktor diantaranya, yaitu motivasi belajar, minat dan perhatian, tindakan dan kebiasaan belajar, ketekunan faktor fisik dan faktor psikis. Motivasi yang tinggi dari seorang Siswa dalam mengikuti pendidikan agama islam akan memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

Motivasi yang positif seperti nilai baik, pujian dapat merangsang untuk belajar giat. Sebaliknya motivasi negatif seperti ejekan, celaan, dan hukuman merendahkan harga diri ini dianggap berpengaruh buruk. Motivasi pada dasarnya merupakan faktor yang menjadikan perilaku bekerja dengan inisiatif, terarah, intensif dan gigih. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi merupakan pergerakan dalam diri individu untuk berbuat serta memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



arah kepada perbuatan tersebut, dalam melakukan suatu perbuatan yang bersifat sadar, seseorang selalu didorong oleh motif tertentu, baik objek maupun subjek.

Motif atau dorongan dalam melakukan pekerjaan itu sangat besar pengaruhnya terhadap moral kerja, seorang individu bersedia melakukan sesuatu pekerjaan apabila motif yang mendorongnya cukup kuat yang pada dasarnya tidak mendapatkan saingan atau tantangan dan motif lain yang berlawanan. Demikian pula sebaliknya orang yang tidak didorong oleh motif yang kuat dalam bekerja, maka ia akan meninggalkan atau tidak memiliki tanggung jawab yang kuat terhadap hasil pekerjaannya. ( Hadari Nawawi : 12 ). Pondok Pesantren Irsyadul ‘Ibad berada di jalan Jambi Muara Bulian Km. 41 Desa Simpang Kubu Kandang Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari. Pondok Pesantren Irsyadul ‘Ibad didirikan oleh Bapak Kyai Muhammad Rouyani Jamil pada tanggal 1 juni 2003. Pondok Pesantren ini dibangun di atas tanah wakaf dari Bapak Tego dan Bapak Andrahman seluas 3,9028 hektar yang berlokasi di Jalan Jambi-muara Bulian Desa Simpang Kubu Kandang, Kecamatan Pelayung, Kabupaten Batanghari.

Pondok Pesantren Irsyadul ‘Ibad saat ini memiliki jumlah Siswa sebanyak kurang lebih 400 Siswi dan 300 Siswa. Pondok Pesantren Irsyadul ‘Ibad berikhtiar untuk andil dalam menyiapkan generasi yang berilmu, beradab dan keterampilan, yang menjunjung tinggi moralitas. Pondok Pesantren Irsyadul Ibad ini menyelenggarakan pendidikan tingkat MTS dan Aliyah dengan mengintegrasikan sistem pendidikan formal melalui kurikulum nasional dan kurikulum pesantren yang diterapkan secara integral baik di madrasah maupun di pesantren. Keduanya dipadukan dengan tetap mempertahankan adat lokal kepesantrenan.

Pondok Pesantren sebagai lembaga Pendidikan Islam secara terpilih bertujuan menjadikan para Siswa sebagai manusia mandiri yang diharapkan bisa menjadi pemimpin umat dalam meraih keridhaan Allah SWT. Oleh karena itu Pondok Pesantren bertugas untuk menciptakan manusia yang benar-benar ahli dalam pemahaman agama dan ilmu pengetahuan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga



serta berakhlak mulia.

Pondok Pesantren mempunyai ketentuan khusus dalam membekali para Siswanya. Ada yang hanya fokus dalam mengaji kitab-kitab kuning tanpa ada penekanan ilmu-ilmu umum yang kemudian diistilahkan Ma'had Salafi (pesantren tradisional) Sedangkan Pondok Pesantren Modern (ma'had ashry) membekali para Santrinya dengan menggabungkan pelajaran kitab-kitab kuning dan ilmu-ilmu umum. Ada pula pesantren yang mengkhususkan diri dengan kajian Al-qur'an dan mewajibkan Santrinya untuk menghafalkan Al-qur'an.

Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari merupakan salah satu lembaga Pendidikan Islam yang telah menetapkan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak sebagai salah satu Mata Pelajaran yang wajib diikuti oleh Siswa. Tujuan mempelajari Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari, sama dengan tujuan Mata Pelajaran seperti yang disebutkan diatas. Studi ini berkaitan dengan Motivasi Belajar Santri terhadap Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terdapat kegunaan yang besar bagi kehidupan manusia, karena menyimpan kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme dan melahirkan nilai-nilai baru bagi pertumbuhan serta perkembangan kehidupan umat manusia. Sumber utama ajaran islam ( Al- Quran ) cukup banyak nilai yang secara langsung atau tidak langsung mengandung makna yang besar.

Demikian juga halnya dengan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak yang memiliki peranan dan fungsi untuk mendorong tumbuhnya kesadaran memiliki keterkaitan Akhlak yang dituntut dalam Al-qur'an yang mengarahkan kepada kebaikan menyangkut budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabi'at yang diinginkan oleh sang khalik.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenjang pendidikan, ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh Siswa sa'at berada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





Pesantren. Belajar adalah sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. ( Muhibbin Syah, 2014:68 ).

Dalam proses Pendidikan di Pesantren termasuk di Madrasah Aliyah diajarkan berbagai macam mata pelajaran, seperti mata pelajaran Al-qur'an Hadist, Bahasa Arab, Fiqih, Aqidah Akhlak dan lain-lain. Mata Pelajaran tersebut merupakan salah satu komponen Pendidikan, semua Mata Pelajaran mempunyai peranan dan fungsi yang penting bagi Siswa dalam proses Pembelajaran ( belajar mengajar )

Berdasarkan pengamatan awal ( *grand tour* ) yang dilakukan peneliti ketika mewawancarai guru aqidah akhlak pada tanggal 08 Oktober 2022, peneliti mendapat problematika dalam proses pembelajaran yaitu kebiasaan siswa yang melakukan keributan, kurang semangat dalam belajar, sering keluar kelas, berbicara antara satu sama lain ketika pelajaran sedang berlangsung, dan selain itu ketika pelajaran sedang berlangsung siswa tidak memperhatikan guru bahkan ada yang mengantuk.

Mengingat pentingnya pendidikan Akidah Akhlak, upaya guru dalam menyampaikan materi Akidah Akhlak menggunakan beberapa upaya seperti menciptakan suasana dalam belajar, menggunakan variasi metode yang menarik, dan memberikan pujian yang wajar bagi setiap keberhasilan siswa. Pendidikan Akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan bermasyarakat, karena bagaimanapun pandainya seorang anak didik dan tingginya tingkat intelegensi anak didik tanpa dilandasi dengan Akhlak yang baik, atau budi pekerti yang luhur maka kelak tidak akan mencerminkan kepribadian yang baik. Memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mau menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tentang Akhlak, baik yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan dirinya, dan manusia dengan alam lingkungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunning Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunning Jember



Berdasarkan gejala yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **Strategi Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi** ”

### **B. Fokus Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan diatas, maka perlu adanya fokus penelitian atau batasan masalah, mengingat keterbatasan ilmu yang peneliti miliki dan saran yang telah diberikan dari pihak sekolah, maka penelitian memfokuskan penelitian ini tentang strategi yang digunakan guru aqidah akhlak dalam memotivasi belajar siswa di kelas VII di Pesantren Irsyadul ‘Ibad Batanghari Jambi.

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan Fokus penelitian yang peneliti kemukakan diatas, maka rumusan masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan motivasi belajar Siswa di Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari ?
2. Apa saja faktor penyebab kurangnya motivasi belajar Siswa di Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari ?
3. Apa upaya Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa di Pondok Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari ?

### **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuanhasil penelitian ini adalah :

1. Mengetahui strategi Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan Motivasi belajar Siswa di Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi.
2. Mengetahui faktor penyebab kurangnya Motivasi belajar Siswa di Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi.
3. Mengetahui upaya Guru aqidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa di Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan ataupun manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bermanfaat dan berguna bagi beberapa pihak yaitu diantaranya:

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan dalam bidang agama Islam, Khususnya bagi siswa di Pondok Pesantren Irsyadul 'Ibad Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi Pondok Pesantren sebagai bahan masukan guna meningkatkan mutu pondok pesantren dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Sebagai bahan masukan bagi Guru Aqidah Akhlak khususnya, dan para guru umumnya agar dapat lebih meningkatkan perannya dalam peningkatan motivasi belajar siswa.
- c. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini, dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan Agama Islam khususnya lembaga pesantren dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi penelitian yang satu tema dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Kajian Strategi Pembelajaran

###### a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *strategia* yang artinya ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara-cara mengantur posisi atau siasat berperang. strategi dapat pula diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa secara umum sering dikemukakan bahwa strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bidang administrasi, strategi dapat diartikan upaya yang bersifat mikro menyeluruh jangka panjang dan didasarkan atas keputusan hasil penalaran.

Menurut Ahmadi ( Junaidah, 2015 : 120 ) penafsiran strategi secara umum merupakan “Sesuatu garis besar haluan dalam berperang untuk menggapai target yang sudah ditetapkan”. Sehingga apabila dihubungkan dalam aktivitas belajar mengajar, strategi dapat dimaksud selaku aktivitas yang dicoba oleh Guru serta murid untuk menggapai sesuatu tujuan yang sudah ditetapkan. Yakni sesuatu upaya yang dicoba oleh seseorang Guru guna menghasilkan sistem lingkungan yang memungkinkan terbentuknya sesuatu proses belajar.

Menurut David ( Haidir & Salim, 2014 : 99 ) strategi ialah “Sesuatu rencana tindakan, tata cara, atau rangkaian kegiatan yang dirancang oleh seseorang guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang sudah diresmikan”. Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Mansyur (Anissatul Mufakoh, 2013 : 30 ) strategi merupakan “ Garis-garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan”.

Berikutnya, menurut Hamalik (Nasution , 2017 : 4 ) strategi dalam pembelajaran merupakan suatu sistem menyeluruh yang terdiri atas beberapa komponen, yaitu komponen masukan, komponen proses, serta komponen produk.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi adalah komponen pokok suatu sistem dalam pendidikan, dalam proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami pelajaran yang disampaikan oleh Guru dan strategi pembelajaran adalah suatu rancangan yang didesain khusus oleh seorang Guru yang berupa rangkaian kegiatan pembelajaran yang berisi beberapa komponen yang digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam kegiatan belajar mengajar agar berjalan secara sistematis, terarah, dan efektif sehingga dapat menjadikan suasana belajar yang kondusif, artinya hubungan interaksi antara Guru dan peserta didik terjalin dengan baik serta tujuan dari pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

#### **b. Prinsip Strategi Pembelajaran**

Setiap suatu strategi pembelajaran mempunyai keunikan tersendiri. tidak ada strategi pembelajaran tertentu yang terbaik dari strategi yang lain. maka seorang pendidik dalam penggunaan strategi pembelajaran harus mampu memilih strategi yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. oleh karena itu, sebelum melakukan pemilihan suatu strategi pembelajaran, seorang Guru harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam penggunaan strategi pembelajaran.

Menurut Sanjaya ( Nasution, 2017 : 9 ) terdapat empat prinsip umum yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik, yaitu :

##### 1. Berorientasi pada tujuan

Tujuan menjadi komponen utama yang ada dalam pembelajaran.

Dimana segala aktivitas kegiatan belajar mengajar diupayakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. dalam hal ini keberhasilan suatu strategi pembelajarn dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik dan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Aktivitas

Dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik tidak hanya dituntut untuk menghafal suatu informasi yang didapat saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tetapi peserta didik juga diharuskan untuk aktif, dan memperoleh suatu pengalaman dari kegiatan belajar mengajar tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, suatu strategi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar harus dapat mendorong aktivitas peserta didik, baik aktivitas fisik, maupun psikis seperti aktivitas mental.

## 3. Individualitas

Mengajar bukan hanya mentranfer ilmu pengetahuan saja, namun mengajar adalah usaha untuk mengembangkan setiap individu peserta didik. Hakikatnya dalam mengajar yang ingin dicapai adalah adanya perubahan tingkah laku setiap individu peserta didik. Seorang pendidik dikatakan berhasil apabila ia dapat menghantarkan semua peserta didik untuk berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang Guru harus memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai kondisi peserta didik, sehingga diharapkan dapat menghantarkan setiap individu peserta didik untuk berhasil mencapai tujuan suatu pembelajaran.

## 4. Integritas

Tujuan dari mengajar tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik saja. Namun kegiatan mengajar juga harus mengembangkan kemampuan afektif dan psikomotor peserta didik. Sehingga sejalan dengan hal tersebut, strategi pembelajaran yang digunakan oleh Guru juga harus dapat mengembangkan ketiga ranah kemampuan peserta didik yaitu kognitif, afektif dan psikomotor secara terintegrasi.

Dengan memegang keempat prinsip strategi pembelajaran yakni berorientasi pada tujuan, aktivitas, individualitas, dan integritas diharapkan seorang pendidikan dapat menentukan suatu strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga

pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan kondusif. Sehingga terjadinya imbal balik kepada peserta didik yakni adanya perubahan tingkah laku positif, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. c. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar

Guru dapat menggunakan berbagai strategi atau cara untuk meningkatkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa. strategi yang bisa digunakan Guru terdapat 11 cara yaitu sebagai berikut. ( Hamalik, 2008 : 166 ).

#### 1. Memberikan angka

Memberikan angka atau berikan penilaian pada setiap tugas akan mendorong proses belajar menjadi lebih asik atau menarik. siswa yang mendapat nilai yang baik, akan terdorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar. sebaliknya siswa yang mendapat nilai yang kurang baik mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

#### 2. Pujian

Pemberian pujian kepada siswa atas hal-hal yang telah ia raih atau ia dapatkan, besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Dari pujian tersebut dapat menimbulkan rasa puas dan senang terhadap siswa.

#### 3. Hadiah

Pemberian hadiah dapat juga dilakukan oleh Guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapatkan nilai yang bagus atau menunjukkan hasil belajar yang baik. Pemberian hadiah tidak hanya diberikan ketika mendapat prestasi belajar saja tetapi bisa juga ketika siswa memenangkan pertandingan olahraga atau lomba-lomba lainnya.

#### 4. Kerja kelompok

Pada kerja kelompok dimana melakukan kerjasama dalam belajar yaitu sama-sama belajar bersama, biasanya yang menjadikan pendorong kuat dalam perbuatan belajar adalah mempertahankan nama baik kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

## 5. Persaingan

Baik kerja kelompok maupun mengerjakan sendiri, persaingan memberikan motif-motif sosial kepada siswa. Hanya saja persaingan akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik seperti rusaknya hubungan persahabatan perkelahian pertentangan persaingan antar kelompok belajar.

## 6. Tujuan dan level of aspiration

Dari keluarga akan mendorong kegiatan siswa.

## 7. Sarkasme

Ialah dengan jalan mengajak para siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang ( menyinggung perasaan siswa dengan kalimat yang kurang baik atau mengejek ). Dalam batas-batas tertentu sarkasme dapat mendorong kegiatan belajar demi nama baiknya, tetapi di pihak lain dapat menimbulkan sebaliknya karena siswa merasa dirinya dihina sehingga memungkinkan timbulnya konflik antara murid dan Guru.

## 8. Penilaian

Penilaian secara terus-terusan akan mendorong murid belajar. Karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Di samping itu para siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan seksama.

## 9. Karyawisata dan ekskursi

Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna baginya. Selain itu, objek yang akan dikunjungi adalah objek yang menarik minatnya, suasana bebas, lepas dari keterikatan ruang kelas, besar manfaatnya untuk menghilangkan ketegangan-ketegangan yang ada sehingga kegiatan belajar dapat dilakukan lebih menyenangkan.

## 10. Film Pendidikan

Setiap siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. para

siswa mendapat pengalaman baru yang merupakan suatu unit cerita yang bermakna.

## 11. Belajar melalui radio

Cara ini menjadi salah satu jalan menuju berhasilnya pembelajaran jika mendengarkan ceramah Guru membosankan. Radio atau alat pendengar lainnya adalah salah satu alat yang penting dalam mendorong motivasi belajar siswa. kendatipun demikian radio tidak mungkin dapat menggantikan kedudukan Guru dalam mengajar.

## 2. Guru

### a. Pengertian Guru

Guru dikenal dengan *al-mu'alim* atau *al-ustadz* dalam bahasa arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis ta'lim. Artinya Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu (Jamil, 2014:23). Menurut Hasan, -Guru ialah orang yang pekerjaannya adalah mengajar atau memberikan pembelajaran di sekolah atau di dalam kelas maupun di luar sekolah. Sebagai tenaga pendidik yang memiliki kemampuan kualitatif, Guru harus menguasai ilmu keguruan dan mampu menerapkan strategi pembelajaran untuk mengantarkan siswanya pada tujuan pendidikan, dalam hal ini pendidikan agama misalnya, yaitu terciptanya generasi mukmin yang berkepribadian baik.

Pengertian *murabbi* mengisyaratkan bahwa guru adalah orang yang memiliki sifat *Rabbani* artinya orang yang bijaksana, bertanggung jawab, berkasih sayang terhadap peserta didik dan mempunyai pengetahuan tentang rabb. Dalam pengertian mu'allim mengandung arti bahwa guru adalah orang yang berilmu, yang tidak hanya menguasai ilmu secara teoritis tetapi mempunyai komitmen yang tinggi dalam mengembangkan ilmu yang dimilikinya. Sedangkan dalam konsep ta'dib terkandung pengertian integrasi antara ilmu dan amal sekaligus yaitu seorang yang beradab sekaligus memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban yang berkualitas di masa depan.

Dalam undang-undang no 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1, tentang Guru dan Dosen dinyatakan: pengertian guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan abak usia dini, jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah.

Definisi guru dalam makna luas yaitu seseorang yang telah mengabadikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan Pendidikan formal, tapi juga Pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya. Dari penjelasan tersebut, maka kita dapat memahami bahwa peran guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlaknya.

Guru merupakan faktor terpenting dalam membimbing dan meningkatkan motivasi belajar di sekolah. Menurut Katz (dalam Sardiman 2016:143) mengemukakan bahwa Guru berperan sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat. Motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai. Motivasi Guru sangat berpengaruh terhadap kemajuan prestasi siswa di sekolah.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dan pelatihan (Syafuddin, 2015:7). Guru merupakan pekerjaan yang sangat mulia, ia yang bertanggung jawab dalam segala hal, tidak hanya menjadikan siswa dan siswinya pandai dibidang ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki sikap spiritual yang baik, supaya pendidikan yang diterima siswa seimbang antara pendidikan umum dan pendidikan agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jamb





kognitif maupun sikap spiritualnya harus baik.

Menjadi Guru yang profesional adalah Guru yang mampu menerapkan hubungan yang kuat secara internal memenuhi kriteria, akademis, kepribadian, khususnya dalam perspektif pendidikan Islam. Di antara persyaratan tersebut adalah memiliki kesehatan jasmani dan rohani, bertaqwa kepada Allah, berilmu pengetahuan, berlaku adil, berwibawa, ikhlas, dan mampu merencanakan, melaksanakan, dan menguasai bidang yang ditekuni. (Nurdin, 2014:142)

Menurut Syaiful Bahri, dalam pandangan masyarakat Guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga formal, tetapi bisa juga di rumah, masjid, dan lain sebagainya (Djamarah, 2012, hal. 31) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua pendidik yang bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Tetapi dalam pembahasan ini, guru hanya difokuskan pada sosok pendidik yang mengajar, mendidik dan melaksanakan tanggung jawabnya dalam ruang lingkup sekolah.

#### **b. Peranan Guru**

Menurut Wrightman (2013:22) peranan Guru adalah untuk menciptakan serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik dan menjadi tujuan. Guru merupakan orang yang memegang kendali atas pendidikan siswa di sekolah. Guru juga dituntut untuk menjalankan tugas dan fungsi dalam mengajar. Posisi yang strategis tersebut harus dimanfaatkan sebaik mungkin agar mampu menghasilkan generasi-generasi yang unggul dan bermartabat bagi nusa dan bangsa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peran Guru artinya yaitu keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan oleh Guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang Guru. Peranan Guru tidak boleh dilakukan dengan asal-asalan, mereka harus menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya, maka akan berakibatkan fatal, dapat mengurangi bahkan bias menggagalkan peningkatan mutu dalam pendidikan. Seorang Guru harus mendalami betul tugas dan perannya sebagai Guru, sehingga mampu memainkan peranan pentingnya bagi keberhasilan peningkatan mutu pendidikan. (Abdul Majid, 2014:43)

Dalam proses belajar-mengajar, Guru mempunyai tugas untuk memotivasi, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan. Tugas Guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian murid. Maka jelaslah bahwa peran Guru tidak hanya sebatas mengajar saja, akan tetapi Guru juga berperan sebagai pengarah belajar (*of learning*), dan sebagai direktur, yang bertugas dan memegang tanggung jawab penuh dalam mendidik anak, meliputi melaksanakan perencanaan, pengelolaan, dan menilai hasil belajar. (Wahab, 2012:82)

Berikut beberapa peranan Guru dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a) Sebagai sumber belajar yakni Guru harus menguasai materi pembelajaran.
- b) Sebagai pengelola, yakni Guru harus bias menciptakan kegiatan belajar menjadi nyaman.
- c) Sebagai demonstrator, yakni Guru harus memperagakan kepada siswa tentang materi pembelajaran.
- d) Sebagai mediator, yakni Guru harus memiliki keterampilan dalam menggunakan media atau alat bantu untuk memudahkan proses



pembelajaran.

- e) Sebagai fasilitator, yakni Guru harus memberikan pelayanan atau fasilitas yang menunjang akademik siswa.
- f) Sebagai evaluator, yakni Guru harus melakukan evaluasi yang baik agar mendapatkan *feedback* untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.

Berbagai peran yang telah dipaparkan diatas, demikian juga berlaku bagi Guru mata pelajaran agama, dalam hal ini adalah Guru Aqidah Akhlak wajib memiliki dan menguasainya. Hal ini bertujuan agar pendidikan dapat tercapai dengan baik dan mampu mencerdaskan generasi bangsa. Guru juga mempunyai peranan ganda sebagai pengajar dan pendidik. Kedua peran tersebut bisa dilihat perbedaannya. Tetapi tidak bisa dipisahkan. Tugas utama sebagai pendidik adalah membantu mendewasakan anak. Tugas Guru sebagai pengajar adalah membantu perkembangan intelektual, afektif dan psikomotor, melalui penyampaian pengetahuan, pemecahan masalah, latihan-latihan afektif dan keterampilan. Selan sebagai pendidik dan pengajar Guru juga punya peran sebagai pembimbing. Sebagai pembimbing, Guru perlu memiliki pemahaman yang seksama tentang para siswanya, memahami segala potensi dan kelemahannya, masalah dan kesulitan-kesulitannya, dengan segala latar belakangnya. (Wahab,2012:83) Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, maka jelaslah peranan Guru amat sangat besar, yang tidak hanya melibatkan kemampuan kognitif tetapi juga kemampuan afektif dan psikomotorik. Seorang Guru dituntut untuk mampu memainkan perannya dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang Guru.

Menurut Prajudi Atmosudirjo yang dikutip dalam martinis (2015, hal. 26) menyebutkan bahwa Guru memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan, dipundaknya dibebani suatu tanggung jawab atas mutu pendidikan. Menurut Slameto (2013, hal. 97) mengatakan bahwa dalam proses belajar-mengajar, Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelas untuk membantu proses perkembangan pesertadidik.

Menurut Oemar (2013, hal. 09), mengemukakan guru dapat melaksanakan peran, meliputi:

- a. Sebagai fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
- b. Sebagai pembimbing, yang membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran.
- c. Sebagai penyedia lingkungan, yang berupaya menciptakan lingkungan yang menantang siswa agar melakukan kegiatan belajar.
- d. Sebagai komunikator, yang melakukan komunikasi dengan siswa dan masyarakat.
- e. Sebagai model, yang mampu memberikan contoh yang baik kepada Siswanya agar berperilaku yang baik.
- f. Sebagai evaluator, yang melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa.
- g. Sebagai innovator, yang turut menyebarluaskan usaha-usaha pembaharuan kepada masyarakat.
- h. Sebagai agen moral dan politik, yang turut membina moral Masyarakat, peserta didik, serta menunjang upaya-upaya Pembangunan.
- i. Sebagai agen kognitif, yang menyebarkan ilmu pengetahuan kepada Peserta didik dan masyarakat.
- j. Sebagai manager, yang memimpin kelompok siswa dalam kelas sehingga proses pembelajaran berhasil.

Menurut peneliti peran Guru ini sebagai pembimbing, panutan, contohnya : sebagai teladan bagi Siswa. Guru bukan saja sebagai pendidik dan pengajar tapi juga sebagai tempat Siswa dan masyarakat bercermin. Oleh karena itu seorang Guru dituntut melalui sikap dan perbuatan menjadikan dirinya sebagai panutan dan ikutan orang yang dipimpinnya. Guru bukan hanya pengajar, pelatih dan pembimbing, tetapi juga sebagai cermin tempat subjek didik dapat berkaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### 3. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

#### a. Defenisi Motivasi

Motivasi berasal dari kata “Motif” dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku. Motivasi adalah dorongan yang timbul ndalam diri individu, tingkah laku yang timbul oleh situasi dan tujuan atau akhir daripada gerakan atau perbuatan.( Sarwono Ws : 64 ). Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tnggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

#### b. Pengertian Motivasi Pembelajaran

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat alam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, seperti berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga dan munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Kata motif diartikan juga sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Pengertian lain dari motivasi adalah perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai sebuah tujuan yang mengandung tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi seseorang. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi timbulnya kelakua atau suatu perbuatan tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul suatu perubahan seperti belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar juga diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena factor intrinsic, berupa Hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan factor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Proses belajar memerlukan motivasi karena merupakan syarat mutlak untuk belajar siswa memiliki motivasi akan belajar dengan giat tanpa beban. Motivasi merupakan factor penting yang selalu mendapat perhatian di dalam berbagai usaha yang ditujukan untuk menidik dan membelajarkan manusia baik di dalam Pendidikan formal, nonformal maupun informal. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu sehingga tujuan yang dihendaki siswa tercapai. Jadi motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat mendorong dan menjadi acuan seseorang untuk melakukan proses belajar guna mencapai tujuan pembelajaran dan Pendidikan yang maksimal.

Menurut Sardiman (2018:75) Motivasi Pembelajaran adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Motivasi berasal dari kata latin *”movere”* ya berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *"movere"* dalam bahasa Inggris sering disepadankan dengan *"motivation"* yang berarti pemberi motif, penimbulkan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan (Donni, 2015, hal. 132). Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah satu faktor yang mempengaruhi seseorang akan lebih giat dalam melaksanakan segala aktivitasnya khususnya dalam proses perubahan pribadi seseorang.

### c. Fungsi Motivasi

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Hal inilah yang perlu dimiliki oleh seseorang Guru untuk kelancaran dan kesuksesan proses pembelajaran yang dilakukannya. Jika ingin anak didiknya tetap fokus pada pelajaran yang dibawakannya, tentunya Guru harus selalu memberikan motivasi.

Dalam proses belajar dibutuhkan adanya motivasi, karena motivasi akan menentukan hasil belajar. Jika motivasi yang diberikan semakin tepat, maka akan berhasil pula pelajaran yang diajarkan. Selain itu, jika motivasi diberikan semakin kuat, maka semakin intensif pula usaha belajar bagi anak didik. Jadi motivasi akan selalu menjadi penentu intensitas belajar bagi siswa. Sehubungan dengan hal itu, maka adapun fungsi motivasi dalam belajar :

#### a) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak mempunyai hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicarinya itu dalam memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahuinya tersebut akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah yang dikerjakan.

#### b) Motivasi sebagai penggerak arah perbuatan

Motivasi sebagai penggerak perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



diinginkan.

c) Motivasi sebagai penyeleksi perbuatan

Motivasi sebagai penggerak, yakni berfungsi sebagai mesin bagoi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat nya suatu pekerjaan.

Selain fungsi yang sudah dijelaskan diatas, motivasi jufga berfungsi sebagai pendorong dalam diri seseorang untuk memiliki sebuah usaha dalam pencapaian prestas. Seseorang yang memiliki motivasi akan melakukan sebuah usaha. Adanya motivasi yang baik juga akan menentukan sebuah hasil pencapaian seseorang. Dengan kata lain ketika usaha tersebut dilakukan dengan cara tekun dan didasari dengan motivasi yang kuat maka seseorang akan melahirkan motivasi yang baik. Jadi dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan karena motivasi berfungsi sebagai pendorong yang dapat melahirkann kegiatan bagi peserta didik. Peserta didik yang memilikin motivasi belajar akan bersemangat untuk menyelesaikan suatu kegiatan, sebaliknya peserta yang kurang mempunyai motivasi belajar terhadap suatu pelajaran menjadi penyebab peserta didik tidak tertarik untuk melakukan suatu aktivitas untuk belajar. Dengan demikian guru harus menumbuhkan gairah belajar peserta didik dengan menggunakan motivasi ekstrinsik sehingga dengan bantuan tersebut peserta didik akan keluar dari kesulitan belajar yang dialaminya.

Semakin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan motivasi itu dilakukan . setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar- benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi. Kesempurnaan suatu pekerjaan terletak pada motivasinya. Bukan masalah besar bagi Guru jika anak didiknya selalu memperhatikan materi pembelajaran yang diberikan. Karena itu didalam diri anak didik tersebut memiliki motivasi. Anak didik yang demikian, biasanya dengan kesadaran sendiri memperhatikan penjelasan Guru. Rasa ingin tahunya lebih besar terhadap materi pembelajaran yang diberikan, sehingga berbagai gangguan yang ada di sekitarnya, kurang dapat mempengaruhi perhatiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Oleh karena itu, setiap orang yang akan diberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian yang akan dimotivasi, termasuk di dalamnya antara seseorang Guru dan siswanya. Sebagai contoh, seorang Guru memberikan pujian kepada seorang siswa yang maju ke depan kelas dan dapat mengerjakan soal Aqidah Akhlak di papan tulis. Dengan pujian itu, dalam diri anak tersebut timbul rasa percaya diri, di samping itu timbul keberaniannya sehingga ia tidak takut dan malu lagi jika disuruh maju ke depan kelas.

Fungsi motivasi itu meliputi :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perubahan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan (Oemar, 2013, hal.108).

Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Karena itu, prinsip-prinsip penggerakkan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri (Oemar, 2013, hal. 108). Motivasi yaitu dorongan untuk belajar baik yang datang dari dalam diri maupun dari luar diri anak yang sangat diperlukan untuk belajar. Pengertian lain : Motivasi adalah kondisi atau keadaan yang memberikan dorongan kepada makhluk untuk bertindak laku mencapai tujuan yang ditimbulkan motivasi tersebut. ( Hesti Sumanto : 153 ).

Motivasi ialah kekuatan tersembunyi dalam diri seseorang yang mendorong untuk berkelakuan dan bertindak dengan cara khas. Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu. Adapun motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong orang untuk belajar. Penemuan-penemuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati

penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah (Noehi Nasution : 9 ).

Proses motivasi bisa ditimbulkan dari diri seseorang tanpa rangsangan dari luar. Hal ini datang dari rasa ingin tahu dari diri seseorang yang mendorong seseorang untuk berbuat, dan bisa juga dari diri seseorang dan diterapkan pada pelajar oleh Guru atau orang lain.

Manfa'at atau kegunaan dari motivasi adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat motivasi dalam hal ini Merupakan motor dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan yaitu kearah tujuan yang akan hendak dicapai.
- c. Mengoleksi perbuatan yaitu menentukan perbuatan yang harus dilakukan yang serasi guna mencapai tujuan.

( aswandi bahar tity Mocmunity, 2013: 119 )

#### **d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi**

Faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu adanya kebutuhan-kebutuhan seperti kebutuhan biologis, intrinsik ,unsur-unsur kejiwaan yang lain dan adanya pengaruh perkembangan budaya manusia faktor-faktor itu tidak dapat dipisahkan dari soal kebutuhan, kebutuhan dalam arti luas, baik kebutuhan yang bersifat biologis maupun psikologi. Dengan demikian motivasiakan selalu terkait soal kebutuhan.

Menurut Morgan dan sardiman dinyatakan bahwa manusia hidup memiliki berbagai kebutuhan, yaitu (1) Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk sesuatu aktifitas. (2) Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain. (3) Kebutuhan untuk mencapai hasil. (4) Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan.

Motivasi terbagi 2 ( dua ) yaitu:

##### **1. Motivasi Intrintik.**

Motivasi ini timbul dari diri seseorang tanpa rangsangan dari luar hal ini datang dari rasa ingin tahu dari diri seseorang yang mendorong seseorang tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunning Jember



## 2. Motivasi Ekstrinsik.

Motivasi ini mengacu pada faktor- faktor dari luar dan diterapkann pada pelajar oleh Guru atau orang lain. Motivasi in bisa berbentuk penghargaan, pujian, hukuman dan celaan.

Motivasi Ekstrinsik tidak selalu berakibat buruk, motivasi yang positif dari nilai, ijazah dan pujian, yang dapat merangsang pelajar untuk belajar dengan giat. Sebaliknya motivasi negatif seperti ejekan, celaan, dan hukuman yang merendahkan harga diri yang dianggap berpengaruh buruk. Suksesnya pelajar dalam menyesuaikan taraf cita-cita dengan hasil yang diperoleh menjadi motivasi yang menguntungkan.

Faktor pendukung motivasi Intrinsik :

### A. Adanya kebutuhan

1. Siswa merasa perlu atau penting mempelajari aqidah akhlak.
2. Siswa mengetahui tujuan mempelajari pelajaran aqidah akhlak.

### B. Adanya pengetahuan tentang kemajuan sesudah.

1. Siswa merasakan manfa'at belajar aqidah akhlak.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
3. Siswa mencatat keterangan penting dari guru.
4. Siswa mengerjakan tugas.
5. Siswa mengetahui nilai tugas yang diberikan guru.
6. Siswa ingin menjadi orang yang memiliki aqidah dan akhlak yang baik.
7. Siswa mengulang pelajaran aqidah akhlak.

### C. Adanya aspirasi atau cita-cita

Faktor pendukung motivasi Ekstrinsik :

#### 1. Situasi lembaga

- a. Siswa merasa senang belajar di pesantren irsyadul ibad batang hari jambi.
- b. Siswa selalu dikontrol oleh Guru saat belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Pengajar ( Guru )

- a. Siswa merasakan sikap yang baik dengan Guru (Adab ).
- b. Siswa menyukai cara Guru ketika mengajar.
- c. Siswa mematuhi nasehat guru aqidah akhlak ketika belajar.
- d Siswa mendapatkan pujian dari Guru ketika menjawab pertanyaan dengan benar.
- e Siswa yang melanggar aturan mendapatkan teguran dari Guru.
- f Siswa yang telah mendapatkan teguran lebih dari 2 kali diberikan
- g. hukuman oleh Guru.

## 3. Teman

- a. Siswa terpengaruh oleh temannya yang suka belajar aqidah akhlak.

## 4. Program yang ditempuh

- a. Siswa menyenangi program / tugas yang diberikan oleh Guru.

## e. Indikator Motivasi

Menurut Sardiman 2012 : 83 ciri-ciri orang termotivasi adalah sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Uletmenghadapi kesulitan belajar tidak lekas putus asa.
3. Menunjukkan minat terhadap pembelajaran
4. Lebih senang bekerja sendiri
5. Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin akan sesuatu
6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
7. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Menurut Hamzah 2018 : 23 ada beberapa indikator motivasi belajar siswa sebagai berikut :

1. Adanya hasrat untuk berhasil dalam belajar
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan dalam belajar
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Hamzah mengemukakan bahwa di dalam belajar, siswa memerlukan adanya hasrat berhasil dalam belajar. Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar pada diri anak berarti pada diri anak didik tersebut memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah pasti hasilnya akan lebih baik daripada anak didik yang tidak ada hasrat untuk belajar. Dalam hal ini, anak dengan sadar dan sengaja melakukan setiap kegiatan belajar di sekolah. Adanya dorongan dan kebutuhan anak dalam belajar dapat mempengaruhi hasil belajar anak.

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini, motivasi yang menjadi dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Apabila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu. Adanya kebutuhan akan mendorong anak untuk berbuat dan berusaha dalam mencapai tujuan tertentu. Misalnya, adanya dorongan untuk mendapatkan kebutuhan seperti kasih sayang, rasa aman, penerimaan, dan penghargaan. Maka untuk mendapatkan hal tersebut, anak harus melakukan aktivitas untuk mencapai tujuannya. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan adanya dorongan dalam belajar adalah segala aktivitas belajar anak untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adanya cita-cita masa depan dalam belajar juga merupakan salah satu motivasi pada anak.

#### 4. Pengertian Aqidah Akhlak

Aqidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran agama islam yang di pelajari di madrasah aliyah. Adapun tujuan mempelajari mata pelajaran aqidah akhlak adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlak yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sehingga memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat dan agar Siswa dapat melaksanakan atau mengamalkan tuntunan akhlak yang baik. (Mulyadi, Masan Alfat, 2013 : 4).

Aqidah adalah ilmu yang mengajarkan manusia mengenai kepercayaan yang pasti wajib dimiliki oleh setiap orang di dunia. Al-Qur'an mengajarkan aqidah tauhid kepada kita yaitu menanamkan keyakinan terhadap Allah SWT yang satu yang tidak pernah tidur dan tidak beranak-pinak. Percaya kepada Allah SWT adalah salah satu butir rukun iman yang pertama. Orang yang tidak percaya terhadap rukun iman disebut sebagai orang-orang kafir.

Akhlak adalah perilaku yang dimiliki oleh manusia, baik akhlak yang terpuji atau akhlakul karimah maupun yang tercela atau akhlakul madzmumah. Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW tidak lain dan tidak bukan adalah untuk memperbaiki akhlak. Setiap manusia harus mengikuti apa yang diperintaknya dan menjauhi larangannya, Aqidah adalah gudang akhlak yang kokoh.

Aqidah Akhlak mampu menciptakan kesadaran diri bagi manusia untuk berpegang teguh kepada norma dan nilai-nilai akhlak yang luhur. Akan tetapi sebaliknya, aqidah-aqidah hasil rekayasa manusia berjalan sesuai dengan langkah hawa nafsu manusia dan menanamkan akar-akar egoisme dalam sanubarinya. Dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai akhlakul karimah hidupnya akan tenang dan bahagia karena terhindar dari sifat-sifat buruk, namun sebaliknya seseorang yang akhlaknya buruk maka hidupnya akan terasa tidak tenang dan resah. Akhlak memang bukanlah barang mewah yang mungkin tidak terlalu dibutuhkan, tetapi akhlak merupakan pokok/sendi kehidupan yang esensial yang harus dimiliki dan anjuran dari agama Islam.

Pendidikan Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



dalam kehidupan sehari-hari. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Menurut Prof. Dr. Ahmad Amin Asmara, akhlak ialah kebiasaan atau kehendak. Didalam inseklopedi pendidikan dikatakan bahwa akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan ( kesadaran etika dan moral ) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia.

Senada dengan ungkapan di atas Imam Al- Ghazali mengemukakan bahwa akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam - macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. ( Asmaran As, 2012 : 3).

## 5. Pondok pesantren

### a. Pengertian pondok pesantren

Pondok berasal dari bahasa arab funduq yang berarti hotel, tempat bermalam, Istilah pondok diartikan juga dengan asrama. Dengan demikian, pondok mengandung makna sebagai tempat tinggal. Sedangkan pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe dan akhiranan yang berarti tempat tinggal santri. Soegarda Poerbakawatja menjelaskan pesantren asal katanya adalah santri, yaitu seorang yang belajar agama islam, sehingga dengan demikian, pesantren mempunyai arti tempat orang berkumpul untuk belajar agama islam.

### b. Karakteristik Pondok Pesantren

Karakteristik Peswantren secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pondok pesantren tidak menggunakan batasan umur bagi Siswa
2. Sebagai sentral peribadatan dan pendidikan islam
3. Pengajaran kitab-kitab islam klasik
4. Siswa sebagai peserta didik
5. Kyai sebagai pemimpin dan pengajaran di pesantren.

### c. Elemen-Element Pondok Pesantren

- 1) Pondok



Sebuah pesantren pada dasarnya merupakan asrama pendidikan islam tradisional dimana para santri tinggal dan belajar dibawah bimbingan seorang guru yang lebih dikenal dengan sebutan “ Kyai “. Asrama tersebut berada dalam lingkungan pesantren dimana kyai bertempat tinggal. Komplek pesantren ini biasanya dikelilingi dengan tembok untuk mengawasi keluar dan masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## 2) Masjid

Masjid merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para Siswa, terutama praktek sholat lima waktu., khutbah maupun membaca Al-Qur'an. Kedudukan masjid sebagai pusat pendidikan dalam tradisi pesantren merupakan manifestasi universalisme dari sistem pendidikan islam tradisional. Dengan kata lain kesinambungan sistem pendidikan yang berpusat pada masjid Al- Qubba yang didirikan dekat madinah pada masa Nabi Muhammad SAW, tetap terpancar dari sistem pesantren. Sejak zaman nabi, masjid telah dijadikan tempat pendidikan islam. Dimanapun kaum muslimin berada, mereka senantiasa menggunakan masjid sebagai tempat pertemuan pusat pendidikan dan cultural.

## 3) Santri

Menurut pengertian yang dipakai dilingkungan pesantren, seorang alim hanya bisa dikatakan kyai bilamana memiliki pesantren dan Santri yang tinggal didalamnya untuk mempelajari kitab-kitab klasik. Menurut tradisi pesantren, Santri dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu santri mukim dan santri kalong. Santri mukim adalah murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap pada kompleks pesantren. Sedangkan santri kalong adalah murid-murid yang berasal dari desa disekeliling pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam pesantren untuk mengikuti pelajaran di pesantren, mereka dari rumah masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### 4) Kyai

Kyai atau pengasuh pondok merupakan elemen yang sangat esensial bagi suatu pesantren. Rata-rata pesantren yang berkembang di Jawa dan Madura sosok kyai begitu sangat berpengaruh, kharismatik dan berwibawa, sehingga sangat disegani oleh masyarakat di lingkungan pesantren. Karena itu, kyai pondok pesantren biasanya juga sekaligus sebagai penggagas dari pendiri pesantren yang bersangkutan. Oleh karenanya, sangat wajar jika dalam pertumbuhannya, pesantren sangat bergantung pada peran seorang kyai.

Menurut Mafred Ziemek juga menyebutkan bahwa asal etimologi dari pesantren adalah pesantrian berarti “Tempat Santri” Santri atau murid mendapat pelajaran dari pemimpin pesantren (Kyai). Pelajaran mencakup berbagai bidang tentang pengetahuan Islam. (Haidar Pura Daulay, 2017: 61). Abdurrahman Wahid mengemukakan bahwa pesantren merupakan institusi pendidikan tradisional Islam, yang memiliki akar sejarah bukan saja di Indonesia akan tetapi juga di Asia Tenggara walaupun dengan istilah yang bervariasi, di daerah Aceh misalnya pesantren biasa disebut sebagai rangkang.

### B. Studi Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Fakhrol Amwal

Penelitian yang dilakukan oleh Fakhrol Amwal, tahun 2018 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Kota Batu Malang” yang fokus penelitiannya pada “Strategi guru pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MAN kota batu Malang” Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

## 2. Andika Rudi Arvia

Penelitian yang dilakukan oleh Andika Rudi Arvia, tahun 2020 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN STS Jambi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin” yang fokus penelitiannya pada “Peran guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam kelas VIII di sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin”. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif.

## 3. Nur Hayati

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hayati, tahun 2021 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN STS Jambi yang berjudul “ Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII di pondok Pesantren Nurul Jadid Desa Sumber Sari Tungkal Jaya Sumatra Selatan” yang fokus penelitiannya pada “Strategi yang digunakan Guru Aqidah Akhlak dalam memotivasi belajar siswa pada kelas VIII 1 Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Desa Sumber Sari Kabupaten Musi Banyu Asin”. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif.

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dahulu sebagai berikut :

1. Persamaan
  - Masalah yang dikaji adalah strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
  - Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan kualitatif deskriptif
2. Perbedaan
  - Lokasi penelitian
  - Objek yang diteliti
  - Hasil yang ditemukan

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Berdasarkan judul yang peneliti ambil, jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bodgan dan Margono (2015, hal. 36) mengibaratkan: penelitian kualitatif seperti orang mau piknik, sehingga ia baru tahu tempat yang akan dituju, tetapi tentu belum tahu pasti apa yang ada ditempat itu. Ia akan tahu setelah memasuki obyek, dengan cara membaca berbagai informasi tertulis, gambar-gambar, berfikir dan melihat objek dan aktifitas orang yang ada disekelilingnya, melakukan wawancara dan sebagainya. Sesuai dengan kajian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya berkaitan dengan bagaimana peran serta upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus yang ada di lapangan.

### B. Setting dan Subjek Penelitian

#### 1. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Irsyadul 'Ibad Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi yang akan dilakukan selama dua bulan pada tanggal 21 Desember - 21 Februari 2023.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah orang-orang yang dijadikan sumber untuk memperoleh informasi-informasi tentang penelitian. Pada penelitian ini, subjek sebanyak 6 orang yang terdiri dari :

##### a. Ustadzah

Peneliti akan melakukan interview dengan beberapa guru Aqidah Akhlak yang dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### b. Siswa di Pondok Pesantren Irsyadul ‘Ibad

Penelitian akan mengambil data dari siswa yang belajar di Pondok Pesantren Irsyadul ‘Ibad, untuk memudahkan penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 4 siswa yang mengalami problematika dalam peningkatan motivasi belajar di Pondok Pesantren Irsyadul ‘Ibad.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang mana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelaskan objek atau situasi sosial yang diteliti. (Sugiono 2017 : 95-96). Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan oleh peneliti ini. Yang menjadi *sampling purposive* dalam penelitian ini adalah 2 guru dan 4 siswa yang mengalami problem dalam peningkatan motivasi.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama tanpa melalui perantara berupa wawancara maupun observasi dilapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau sumber kedua berupa dokumentasi.

Dengan kata lain data sekunder digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer. (Mukhtar, 2010: 87)

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiono, 2017, hlm. 104). Data primer ini adalah data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa adanya perantara. Data primer ini menggunakan metode observasi dan wawancara terhadap upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terdapat dokumentasi pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan. Sumber data dapat memanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian. (Sugiono. 2017, hlm, 104)

Dalam penelitian Di Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi, sumber data yang berkaitan dengan dokumentasi adalah dokumen/arsip-arsip seperti sejarah berdirinya Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi, catatan/agenda tentang Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Kurikulum, Silabus, RPP, dan buku ajar.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh, yaitu:

- a. Sumber data berupa manusia, yakni Guru Aqidah Akhlak
- b. Sumber data berupa suasana dan kondisi proses belajar mengajar Pondok Pesantren Irsyadul Ibad Desa simpang kubu kandang kecamatan pelayung.
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan Pondok Pesantren Irsyadul Ibad Desa Simpang Kubu Kandang Kecamatan Pelayung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono ( 2016:309) menyebutkan bahwa “ pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, serta lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi”. jenis pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Observasi,Wawancara dan dokumentasi. jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

##### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi partisipan adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Ridwan, 2007: 25). Dalam penelitian ini metode observasi partisipan digunakan untuk mengamati kegiatan Di Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi, antara lain:

- a. Mengamati kegiatan pembelajaran di kelas VII.A Di Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi.
- b. Mengamati kegiatan-kegiatan/program yang ada hubungannya dengan Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi.
- c. Mengamati karakter peserta didik, Guru Aqidah Akhlak dan tenaga kependidikan Di Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiono, 2012:317). Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mencari data terhadap strategi Guru meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII.A Pesantren Irsyadul Ibad

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Batanghari Jambi. Peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pihak di antaranya :

- a. Kepsek yaitu berkaitan dengan sekolah atau penanggung jawab.
- b. Guru Aqidah Akhlak, yaitu berkaitan dengan Upaya Guru meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dikelas VII.A Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi.
- c. Peserta didik di kelas VII.A Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*lifehistores*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain- lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif( Sugiono, 2012: 320).

Teknik digunakan penulis untuk memperoleh data-data siswa serta profil lokasi penelitian. Adapun langkah yang ditempuh penulis yaitu dengan menghubungi pengasuh Pondok Pesantren Irsyadul ‘Ibad untuk memperoleh arsip, selanjutnya dituangkan dalam bentuk narasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komponensial. Analisis deskriptif komponensial adalah analisis data dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis data yang memiliki perbedaan atau kontras yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terseleksi. Dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi tersebut sejumlah dimensi yang spesifik dan berbeda pada setiap elemen akan dapat ditemukan (Sugiono, 2012: 356). Aktivitas dalam analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh dilapangan terkumpul, proses data reduction terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak berarti (Sugiono, 2012: 338). Data yang dipilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat observasi, wawancara dan dokumentasi. Seperti data hasil observasi upaya Guru meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak Di Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi. Semua data itu dipilih sesuai dengan masalah penelitian yang dipakai. Data hasil wawancara di lapangan juga dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu mengenai Upaya Guru Meningkatkan Motivasi belajar siswa di kelas VII.A dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiono, 2017, hlm. 104)

### 3. *Conclusion Drawing ( verification)*

*Conclusion Drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukt-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiono, 2017: hlm. 105).

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Jadi triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Data/sumber yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi.
2. Triangulasi Metode yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.
3. Triangulasi Waktu yaitu data yang dikumpulkan di suatu waktu tertentu di *crosscheck* dengan data yang diperoleh di waktu yang lain. Dalam penelitian, data yang diperoleh pada siang hari saat narasumber masih segar belum banyak masalah sehingga dapat memberikan data yang lebih akurat. (Asep Kurniawan, 2018:234)



## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum Penelitian

##### 1. Sejarah singkat Pendirian Pondok Pesantren Irsyadul Ibad

Latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Irsyadul Ibad yaitu didirikan oleh bapak KH. M. Rouyani Jamil pada tanggal 1 Juni 2003. Pondok Pesantren ini di bangun di atas tanah wakaf dari Bapak Tego dan Bapak Andrahman seluang kurang lebih 3,9028 hektar yang berlokasi di Jalan Jambi-Muara Bulian KM. 41 Desa Simpang Kubu Kandang, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batanghari. Tanah yang terdiri dari sesap dan sedikit payo ini diserahkan oleh Bapak Tego dan Bapak Andrahman untuk pendidikan agama berupa pendirian pondok pesantren.

Pemilihan nama IRSYADUL 'IBAD oleh Bapak KH. M. Rouyani Jamil yang berarti penuntun hamba didasari oleh harapan yang sangat besar dari pimpinan pondok pesantren kepada para santri dan masyarakat yang antusias terhadap pondok pesantren Irsyadul Ibad agar selalu menjadi hamba yang mendapat tuntunan dari Allah SWT.

Sejalan dengan era transformasi iptek dan globalisasi, beberapa pondok pesantren mengadakan perubahan dalam kegiatan pendidikan, antara lain dengan memasukkan materi pengetahuan umum seperti penggunaan bahasa inggris dalam percakapan harian di samping bahasa Indonesia dan bahasa Arab, praktek komputer dan beberapa kegiatan kecakapan hidup (*life skill*). Ini menandai bahwa makna tradisional tadi bukan berarti pondok pesantren tidak mengalami modernisasi, inovasi dan kreativitas.

Inovasi dan kreativitas pesantren yang dilakukan oleh pondok pesantren Irsyadul Ibad Simpang Kubu Kandang Kec. Pemayung Kab. Batanghari dalam mengelola kegiatan pendidikan di pondok dipadukan dalam satu paket Madrasah Diniyah (jalur non formal) yang wajib diikuti

oleh seluruh santri. Untuk jalut formal yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA). Sebagai tenaga pendidik pondok pesantren Irsyadul Ibad merekrut santri-santri senior, alumni pondok-pondok pesantren untuk membantu Kiai mengajar, terutama untuk materi kajian kitab kuning. Untuk pelajaran umum, pihak pondok merekrut tenaga profesional (sarjana) sesuai dengan bidang jurusan study masing-masing.

## 2. Visi dan Misi

### Pondok Pesantren Irsyadul Ibad

“Mewujudkan generasi penerus bangsa, yang beragama, beriman dan bertaqwa, mengamalkan ajaran-ajaran agama secara menyeluruh, serta merealisasikan pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Pondok Pesantren Irsyadul ‘Ibad memiliki Misi sebagai berikut:

- a. Dengan sarana dan dana yang memadai (Asrama dan tempat ibadah serta ruang belajar yang cukup) memfasilitasi dan mendukung seluruh kegiatan bagi siswa dan masyarakat.
- b. Mendidik siswa agar menjadi manusia berguna, mengamalkan seluruh ajaran agama, dan berbudi pekerti mulia, serta peka terhadap perubahan zaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### 3. Susunan Kepengurusan

Tabel 4. 1 *susunan kepengurusan*

<b>SUSUNAN KEPENGURUSAN</b> <b>PONDOK PESANTREN IRSYADUL ‘IBAD</b> <b>KABUPATEN BATANGHARI PROVINSI JAMBI</b>	
Pelindung	: Camat Pelayung Kades Simpang Kubu Kandang
Dewan Pendi	: KH. M. Rouyani Jamil Hj. R. RoronFatimah H. Andrahman H. Abdurrahman H. Tego
Penasehat	: Drs. Sa'id Ibrahim Drs. Baihaqi Syam Drs. Moh Damiri Drs. H. Ibrahim Har
Pimpinan	: Ky. Mhd. Raouhuddin Abd. Majid, S.Pd.I
Lurah	: M. Nawawi
Sekretaris / Kabid TU	: Khabib Al Mubarak, S.Pd
Bendahara	: Sahadat, S.Pd.I
Mudir Salafiyah	: M. Thoifur Rifa'i
Kepala MA	: Drs. Supaat
Kepala MTs	: M. Mukri, S.Pd.I
Ka. Bidang Ubudiyah	: Umdatuddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ka. Bag Kesehatan	: Eka Yusriani
Ka. Bag Pendidikan	: Muhammad Yusuf, S.Pd.I
Ka. Bag Humas	: Sukran, S.Pd Ahmad Sururuddin
Ka. Bidang Keamanan	: Fathulloh Ali Mubarak Asy'ari
Bina Santri Putra	: M. Zaini
Bina Santri Putri	: Hadiyatun Nadhiroh, S.Pd Ana Liana Siti Afifatuzzahra
Bina Bakat Seni dan Keterampilan	: Abdurrahman
Bina Pramuka Putra	: Sopiyan, S.Pd.I
Bina Pramuka Putri	: Rumiseh, S.Pd.I
Bina Olahraga	: Alwan Santoso

(Dokumen Pesantren Irsyadul Ibad : 24 - 2022 )

#### 4. Jumlah Guru dan Murid

##### a. Jumlah Guru

Tabel 4.2 *Jumlah Guru*

No	TINGKATAN	JUMLAH
1	WUSTHAH/MTS	32 Ustadz/Ustadzah
2	ULYA/MA	25 Ustadz/Ustadzah
3	SALAFIYAH	33 Ustadz/Ustadzah
<b>JUMLAH</b>		<b>90 Ustadz/Ustadzah</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## b. Jumlah Siswa

Tabel 4.3 *Jumlah Siswa*

NO	TINGKATAN	JUMLAH
1	TPA	27 Siswa
2	WUSTHA / MTs	325 Siswa
3	ULYA / MA	310 Siswa
4	yang hanya ngaji	84 Siswa
	<b>JUMLAH</b>	<b>746 SISWA</b>

( Dokumen Pesantren Irsyadul Ibad : 24 - 2022 )

## 5. Sarana dan Prasarana

### SARANA DAN PRASARANA PONDOK PESANTREN IRSYADUL 'IBAD KABUPATEN BATANGHARI PROVINSI JAMBI

Tabel 4.4 *Sarana dan Prasarana*

NO	Nama Barang	Jumlah Ada	Jumlah tidak ada
1	Computer	25	
2	Mesin Tik	2	
3	Meja Guru	36	
4	Meja dan Kursi Siswa	180	
5	Lemari	8	
6	Papan Tulis	23	
7	Penghapus	30	
8	Jam Dinding	20	
9	Globe	5	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



10	Lapangan Bola Volley	2	
11	Lapangan Bola Futsal	1	
12	Lapangan Bola Takraw	1	
13	Lapangan Tenis Meja	4	
14	Lapangan Bulu Tangkis	1	
15	Mushollah	1	
16	MCK	25	
17	Kantin	2	
18	Perpustakaan	1	
19	Sumur Bor	10	
20	Sumur Gali	4	
21	TV	2	
22	LCD Proyektor	7	
23	CD	2	
24	Bola Futsal	3	
25	Bola Voly	3	
26	Bola Takraw	2	
27	Raket	5	
28	Printer	12	
29	Bad Tenis Meja	8	
30	Lapangan Futsal	1	
31	Lapangan Basket	1	
32	Lab. PAI	1	
33	Lab. IPA	1	
34	Poskestren	1	

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

35	Tanah	39, 208	
36	Gedung MA	2	
37	Gedung MTs	3	
38	Gedung Perpustakaan	1	
39	Mushollah	1	
40	Gedung Asrama	9	
41	Aula Serba Guna	2	
42	Wc Ruang Perpustakaan		1
43	Laboratorium Komputer		1
44	Ruang TU		1

( Dokumen Pesantren Irsyadul Ibad : 24 - 2022 )

## B. Temuan Khusus Dan Pembahasan

### 1. Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Irsyadul 'Ibad Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi

Sebagai Guru pendidikan agama Islam, beliau harus mampu mengoptimalkan perannya ketika berada di dalam kelas, Salah satunya adalah sebagai motivator, artinya bahwa guru hendaknya dapat memberikan dorongan kepada siswanya agar bergairah dan aktif dalam belajar.

#### a. Situasi dan Kondisi Siswa Ketika Belajar Akidah Akhlak yang Sehingga Anak Didik Dapat Menerima Pelajaran Dengan Baik.

Sekolah merupakan tempat belajar bagi siswa, dan sebagian tugas besar Guru yang terjadi di kelas adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal, kondisi tersebut dapat tercapai jika Guru mampu mengatur siswa dan lingkungan belajarnya serta mengendalikannya dalam situasi belajar yang menyenangkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mencapai tujuan pengajaran sesuai yang diharapkan.

Sebagaimana yang telah di uraikan oleh Bapak M. Mukri, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Tsanawiyah bahwa :

“Kepala mandrasah dalam hal ini adalah pembuatan kebijakan-kebijakan yang berupa manajemen sekolah dengan pihak-pihak sekolah yang terkait. Manajemen sekolah berisikan pendayagunaan sumber daya yang ada di madrasah baik dari segi personalia, sarana dan prasarana, kesiswaan, keuangan, dan humas. kebijakan yang terangkum dalam manajemen sekolah tersebut diupayakan agar Guru dan siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar mengajar, Sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar itu menjadi tanggung jawab Guru untuk mendidik siswa”. (Wawancara, 28 Desember 2022)

Begitu juga dengan tugas Guru di dalam kelas, guru harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar, salah satunya adalah dalam pengolahan kelas yang berhubungan dengan kegiatan guru untuk mengkondisikan siswa untuk belajar dengan optimal di dalam kelas, misalnya saja menciptakan situasi belajar yang kondusif di kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Seperti yang telah diungkapkan oleh Guru Aqidah Akhlak menyatakan :

“Ketika didalam kelas, hal pertama yang saya lakukan adalah melihat situasi, kondisi dan karakter kelas, baik siswa maupun keadaan lingkungan kelas sebelum memulai pelajaran, menyapa anak dengan senyuman, barulah setelah itu mengadakan sedikit dialog ataupun cerita dengan tujuan untuk mengkondisikan siswa, sudah siap atau belum menerima pelajaran, ketika pandangan siswa sudah tertuju kepada guru barulah pelajaran dimulai’. (Wawancara Peneliti, 08 Januari 2023)

Dari hasil wawancara peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru harus merancang dan mengatur kondisi dan situasi kelas agar suatu proses pembelajaran tersebut dapat terlihat nyaman dan kondusif. (Observasi peneliti, 22 Januari 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## b. Siswa Mendengar Penyampaian Materi

Guru harus memperhatikan akan kemajuan siswa-siswinya dan harus mampu menelaah materi pelajaran sehingga guru tidak hanya terpaku pada satu buku saja. Dalam kegiatan pembelajaran tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama pada suatu metode, daya serap siswa terhadap bahan yang diberikan bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. cepat lambatnya penerimaan siswa terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian metode yang bervariasi sehingga penguasaan penuh dapat tercapai. (Observasi Peneliti, 22 Januari 2023)

Berikut wawancara peneliti dengan Guru aqidah akhlak :

“Cara saya mengajar antara MTs dan di Aliyah saya bedakan. karena dari segi umur, cara berfikir, pengalaman dan sebagainya mereka berbeda. Untuk di Aliyah biasanya ibu menggunakan strategi diskusi, tujuannya adalah untuk melatih mental siswa supaya berani mengungkapkan apa yang dia punya. Tetapi Khusus di MTs ibu masih menggunakan metode ceramah saja dulu”. (Wawancara Peneliti, 08 Januari 2023)

Wawancara peneliti selanjutnya dengan salah satu siswi kelas VII mengatakan :

“Metode yang selalu digunakan guru aqidah akhlak saat pelajaran berlangsung adalah metode ceramah. Awalnya kami semua mendengarkan penjelasan materi dari guru, setelah itu diberi tugas, begitu seterusnya”. (Wawancara Peneliti, 11 Januari 2023)

Pendapat yang sama juga diperkuat oleh siswa kelas VII yang mengatakan:

“Belajar dengan Guru Aqidah Akhlak biasanya menggunakan metode ceramah, dan jarang sekali menggunakan metode-metode pembelajaran yang lain, kami hanya mendengarkan penjelasan guru dan setelah itu diberi tugas, meskipun hal ini kadang membosankan”. (Wawancara Peneliti, 11 Januari 2023)

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru selalu menggunakan metode ceramah tanpa berkalaborasi dengan metode-metode pembelajaran lainnya sehingga membuat siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

## 2. Faktor Penyebab Kurangnya Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Irsyadul

### Ibad

Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain :

#### 1) Faktor Eksternal

##### a. Lingkungan

Lingkungan yang kurang baik sangat lah mempunyai pengaruh yang sanat besar terhadap perkembangan seorang pelajar, yang belum terlalu mengetahui mana yang baik dan buruk untuk diikuti sehingga berpengaruh kepada jiwa seorang pelajar tersebut.

Berikut wawancara peneliti dengan kepala Mts :

“ Selama ini guru-guru termasuk saya juga merasakan bahwa para siswa sekarang sangatlah jarang mengulang kembali pelajaran di rumah, dilihat dari pemberian pekerjaan rumah (PR) yang jarang sekali dikerjakan siswa, kemungkinan disebabkan karena lingkungan, dimana lingkungan rumah siswa sudah banyak sekali berkembangnya media untuk bermain, bersantai dan tempat rekreasi lainnya seperti game online, cafe, dan lain-lain. Sehingga siswa menjadi malas untuk belajar di rumah. (Wawancara Peneliti, 28 Desember 2022)

Wawancara peneliti dengan guru aqidah akhlak mengatakan:

“Lingkungan memang sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, yang ibu rasakan sekarang ini gawai adalah penyebab utama siswa malas belajar. Sebenarnya gawai tidak salah, oknum penggunaannya lah yang tidak bisa memilah waktu menggunakannya.” (Wawancara Peneliti, 08 Januari 2023)

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa lingkungan siswa sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Gawai adalah termasuk penyebabnya. Siswa lebih tertarik bermain *game online* dari pada mengulssng pelajaran ataupun membaca buku di rumah.

## b. Orang Tua

Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu. Orangtua memiliki tanggung jawab lebih besar untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya. Apabila orangtua salah dalam mendidik seorang anak, maka sedikit harapan untuk anak tersebut berhasil dalam belajar.

Berikut wawancara peneliti bersama salah satu siswi kelas VII mengatakan:

“Orangtua saya tidak pernah memperdulikan tentang perkembangan belajar saya di rumah, mereka hanya sibuk dengan pekerjaan mereka, waktu libur sekolah saya langsung bermain dengan teman-teman saya, jadi saya lebih banyak santai dan bermain saja di rumah”. (Wawancara Peneliti 11 Januari 2023)

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa salah satu penyebab kurangnya motivasi siswa yaitu dari orangtua mereka sendiri, yang jarang memperhatikan perkembangan belajar anak-anaknya.

## 2) Faktor Internal

Hasil wawancara peneliti bersama guru aqidah akhlak mengatakan :

“ Selain dari lingkungan dan orangtua faktor penyebab kurangnya motivasi belajar siswa juga terdapat pada diri siswa sendiri. Dimana siswa pada saat pembelajaran berlangsung masih ada saja yang tidak fokus untuk belajar, sibuk sendiri, bahwa ada siswa yang sering sekali tidak membawa pena dengan berbagai alasan”. (Wawancara Peneliti, 08 Januari 2023)

Faktor Internal siswa :

- a. Faktor dari siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VII.A :

Banyak dari siswa lemas ketika jam pelajaran berlangsung dikarenakan belum sarapan, sarapan disana sekitar jam 09:00 pagi, sedangkan pelajaran dimulai pada jam 07:00 pagi. (Wawancara kelas VII.A : 24 -2023)



- b. Faktor dari siswa meliputi gangguan atau kurang mampuan psiko-fisik siswa, yaitu :

- 1) Yang bersifat afektif antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.
- 2) Yang bersifat psikomotor antara lain seperti terganggunya alat-alat indra penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga)

Berdasarkan wawancara dan pengamatan peneliti, terungkap bahwa faktor internal dari kurangnya motivasi belajar siswa yaitu dari diri siswa sendiri.

### 3. Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Irsyadul 'Ibad

Dari hasil wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak di Pesantren Irsyadul Ibad bahwa Strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah hal yang sangat penting dilakukan terutama dalam proses pembelajaran di kelas. Karena pada proses pembelajaran yang sering dilakukan sangatlah membosankan sehingga peserta didik merasa tidak simpati terhadap pendidikan agama khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak itu sendiri, mereka tidak tertarik dengan materi-materi Aqidah Akhlak, dan lama-kelamaan timbul sikap acuh tak acuh terhadap agamanya sendiri khususnya aqidah akhlak. Jika pada proses pembelajaran agama khususnya Aqidah Akhlak diterapkan pembelajaran aktif, maka akan sangat membantu dalam proses pembentukan perilaku peserta didik yang berakhlak. ( Wawancara : Guru aqidah akhlak : 24 - 2022 )

Terkait dengan meningkatkan motivasi belajar Siswa ada beberapa faktor yang menjadi pendorongnya Siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti bagaimana upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar, faktor-faktor penghambat Guru dalam peningkatan motivasi belajar Siswa, faktor pendukung Guru dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa. Dapat diketahui dari hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang ada di Pesantren Irsyadul Ibad Kubu Kandang, berikut penjelasannya :

#### a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai

Guru menyampaikan tujuan, sebelum masuk pada pelajaran inti, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Bagaimana cara Guru dalam mengarahkan peserta didik menyampaikan tujuan yang ingin dicapai melalui pembelajaran Aqidah Akhlak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



### **b. Membangkitkan Minat Siswa**

Segala Kegiatan yang tidak dilakukan dengan sesuatu yang tidak disukai maka akan mengakibatkan rendahnya kualitas prestasi. Minat belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk keberhasilan Siswa, apabila minat belajar itu muncul dalam diri Siswa itu sendiri misalnya mereka sudah bertekad untuk menjadi orang sukses sehingga mereka termotivasi untuk belajar di sekolah, dan dengan sendirinya minat belajar itu akan tumbuh dan melekat dalam dirinya. Selain itu juga Guru dalam proses belajar mengajar selalu berupaya untuk membangkitkan minat belajar Siswa, agar Siswa tidak merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung.

### **c. Ciptakan suasana yang menyenangkan**

Dengan menciptakan suasana yang menyenangkan saat belajar maka akan melahirkan semangat belajar dari Siswa dan pastinya akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Jadi Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran menyenangkan. Belajar itu haruslah mengasyikkan dan berlangsung dalam suasana gembira sehingga pintu masuk untuk informasi baru akan lebih lebar dan terekam dengan baik. Selain itu Guru berupaya untuk ciptakan suasana yang menyenangkan dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

### **d. Menggunakan variasi / metode**

Dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar yang baik, penggunaan metode mengajar merupakan salah satu hal sangat diperhatikan dan harus sesuai dengan situasi dan kondisi serta materi yang disampaikan. Oleh karena seorang Guru harus mampu meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran, sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suhan Thaha Jambi

#### e. Memberikan pujian yang wajar

Motivasi akan tumbuh manakala Siswa merasa dihargai. Dalam pembelajaran pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Karena anak didik juga manusia maka dia juga senang dipuji karena pujian menimbulkan rasa puas dan senang. Namun pujian juga harus sesuai dengan hasil kerja Siswa. Ketika pembelajaran berlangsung ada apresiasi atas hasil kerja peserta didik yaitu memberikan pujian yang wajar.

Berdasar wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak mengatakan bahwa :

“Ketika ada salah satu siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang saya lontarkan, maka dengan secara langsung saya memberikan pujian kepada siswa tersebut atas jawabannya. Dengan hal itu akan dapat memotivasi bagi siswa yang bersangkutan agar lebih meningkatkan pelajarannya dan bagi siswa yang lain termotivasi untuk giat dalam belajar dan memperhatikan pelajaran. Hal itu juga dilakukan untuk mengapresiasi atau memberikan penghargaan terhadap siswa tersebut”. (Wawancara Peneliti, 08 Januari 2023 )

#### f. Memberikan Penilaian

Penilaian secara terus menerus akan mendorong Siswa belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Disamping itu Siswa mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan seksama. Guru memberikan penilaian atas hasil kerja Siswa supaya menambah Siswa lebih termotivasi lagi.

Memberi penilaian yang bagus atas hasil kerja peserta didik dapat memicu semangat dalam pembelajaran, dengan begitu peserta didik berupaya untuk mengikuti pelajaran dengan sebaik mungkin. Apabila Guru Siswa aktif dan bisa menjawab pertanyaan spontan dari Guru maka Guru akan memberikan nilai tambahan pada siswa. Guru akan memberikan nilai tambahan jika siswa mempunyai perilaku yang mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### g. Berikan komentar dari hasil Siswa

Komentar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar Siswa juga sebagai bahan masukan dalam mengerjakan tugas lebih teliti dan inovatif lagi dan Memberikan komentar dari hasil kerja Siswa dan memberikan masukan yang positif supaya lebih giat lagi dalam belajar.

### h. Ciptakan Persaingan dan kerjasama

Persaingan dan kerjasama merupakan kondisi real yang dilakukan setiap orang dimasa sekarang. Untuk membangkitkan minat belajar Siswa perlu adanya persaingan dan kerjasama dalam pembelajaran, Supaya pembelajaran di dalam kelas hidup maka Guru menciptakan persaingan dengan cara mengerjakan soal dengan baik dan benar akan mendapat nilai yang baik, memberikan *reword* kepada Siswa yang menjawab soal lebih cepat dari temannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari beberapa upaya yang dilakukan oleh Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik ada poin yang menurut Guru itu sendiri kesulitan dalam menerapkan seperti ciptakan persaingan dan kerjasama, karena dalam persaingan dan kerjasama ini tidak semua menguntungkan bagi Siswa yang dirasa tidak mampu untuk bersaing akan mengalami beban mental tersendiri. Sedangkan upaya yang menurutnya mudah untuk dilaksanakan yaitu berikan penilaian. Karena dengan begitu banyak Siswa yang belajar dengan giat untuk memperoleh nilai bagus.

Setelah data yang diketahui sebagaimana yang disajikan penulis fakta temuan penelitian diatas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini yaitu menganalisis data-data yang terkumpul baik data wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diinterpretasikan bahwa upaya Guru dalam meningkatkan Motivasi belajar Siswa di Pondok Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari. Dalam hal ini ada delapan upaya yang dilakukan oleh Guru aqidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa berikut pembahasannya.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan diperoleh hasil bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar perlu adanya upaya yang dilakukan oleh Guru diantaranya :



Memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat Siswa, ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, menggunakan variasi metode yang menarik, memberikan pujian yang wajar setiap keberhasilan Siswa, berikan penilaian, berikan komentar terhadap hasil pekerjaan Siswa, ciptakan persaingan dan kerjasama. (Wawancara Guru aqidah akhlak : 24 Desember 2022 ).

Dengan adanya beberapa upaya yang dilakukan oleh Guru Aqidah akhlak diharapkan tujuan pembelajaran dapat terwujud apalagi didukung dengan motivasi Guru itu sendiri dalam proses pembelajaran melalui delapan upaya yang telah dilaksanakan untuk menjadikan peserta didik faham dan mengerti tentang Aqidah Akhlak dan bagaimana mengaplikasikan dalam kehidupan sehari - hari. Dengan demikian delapan upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa cukup efektif karena dapat membantu dalam memahami materi-materi Aqidah Akhlak.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan diperoleh hasil bahwa motivasi belajar merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, menumbuhkan motivasi memerlukan kesadaran dari dalam diri Siswa itu sendiri, Guru membantu dengan cara memberi materi yang menarik, dan membuat suasana di dalam kelas menjadi hidup serta menjadikan kelas itu nyaman dalam belajar. Dengan demikian maka motivasi belajar sangat berpengaruh pada proses pelaksanaan pembelajaran agar dapat berjalan dengan sistematis dan efektif yaitu terwujudnya tujuan yang diinginkan.

Dengan adanya delapan upaya Guru yang dilakukan pada pembelajaran Aqidah Akhlak didapatkan data bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan kritis, hal ini dapat dilihat dari Siswa yang aktif berdiskusi dengan anggota kelompoknya dan melakukan tanya jawab baik dengan Guru maupun anggota kelompoknya, mampu bertukar gagasan dengan anggota kelompok, serta mengumpulkan informasi yang terkait dengan masalah yang sedang dibahas sehingga setiap kelompok mampu menyelesaikan pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh Guru.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru aqidah akhlak di Pesantren irsyadul 'ibad batanghari jambi adalah hanya menggunakan strategi atau metode ceramah dalam berlangsungnya proses pembelajaran.
2. Faktor penyebab kurangnya motivasi belajar siswa di Pesantren irsyadul 'ibad batanghari jambi terdapat dua faktor yakni faktor eksternal (luar diri siswa) dan faktor internal (dalam diri sendiri). Adapun faktor eksternal ialah lingkungan dan orangtua dan faktor internal ialah diri siswa sendiri.
3. Upaya yang dilakukan guru aqidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di pesantren irsyadul ibad batanghari jambi antara lain : memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, ciptakan suasana yang menyenangkan, menggunakan variasi/metode, memberikan pujian yang wajar, memberikan penilaian, berikan komentar dari hasil siswa dan ciptakan persaingan dan kerjasama.

#### B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan bantuan pemikiran dengan mengemukakan beberapa saran kepada Pondok Pesantren b Irsyadul Ibad Batanghari Jambi dalam peningkatan motivasi belajar Siswa dengan menggunakan delapan Upaya yang telah di tulis oleh peneliti. Adapun saranulis sebagai berikut :

1. Kepada kepala Sekolah Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari, hendaknya meningkatkan perhatian terhadap kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan pesantren terutama kegiatan pembinaan akhlak yang membutuhkan kerjasama semua pihak terutama pimpinan Pesantren. Karena pesantren yang maju bisa berasal dari pemimpin yang memiliki komitmen untuk memajukan pesantrennya.



2. Kepada Guru-Guru Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari, tingkatkanlah keprofesionalan dalam mendidik dan membina peserta didik di lingkungan Pesantren maupun di luar pesantren, serta bisa meningkatkan kerjasama dengan Guru - Guru lain maupun dengan orang tua peserta didik, sehingga bisa memaksimalkan pembinaan Akhlak Peserta didik di Pesantren. Guru sudah menerapkan beberapa upaya dalam pembelajaran dan hasilnya Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif serta antusias dalam mengikuti pelajaran. Namun ada beberapa hal yang harus ditingkatkan seperti menjaga kebersihan lingkungan kelas dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
3. Kepada peserta didik di Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari, tingkatkanlah kesadaran tentang pendidikan agama yang dilaksanakan oleh pesantren, sehingga bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang agama Islam, sehingga bisa memiliki kemampuan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, Bangsa dan negara.

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik INSURANA AMBI



UNIVERSITAS SAHRUDIN  
SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina lisa & Ghulam Hamdu. (2012 ). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan*, VO.12 No.1.
- Annisa Romadhoni. (2015). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pelajaran Aqidah Akhlak Di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*. Program studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- As, Asmaran, 2012 : *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Bahar. Aswandi dan Mocmunaty, Titi, 2013 : *Belajar dan Pembelajaran*,Pekanbaru.
- Daulay, Pura Haidar, 2017 : *Historisitas dan Eksistensi Pesantren dan Madrasah*,Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Donny, (2015). *Manajemen peserta dan didik model pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Hamalik Oemar, (2013). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Majid , Abdul. (2014) *Penerapan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masan Alfat, Mulyadi, 2013 : *Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas 2*, Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Mukhtar, (2012). *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, Jambi: Sulthan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

Thaha Press.5

Nasution, Noehi, 2017 : *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Islam.

Nata, Abuddin. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup

Nawawi, Hadari, 2013 : *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Masagung.

Ridwan, M. (2018). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta, Bandung.

Sardiman. A. m. (2016). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*  
Jakarta:Rajawali Pers.

Sarifandi, Suja'i. ( 2014 ) *Ilmu pengetahuan dalam perspektif hadist nabi, jurnalushuluddin* Vol.XXI

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono, 2017 : *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: AlfaBeta.

Sumanto, Hesti, 2013 : *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.

Suprihatin, Jamil. (2014). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.

Suprihatin, Siti. ( 2015 ) *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Promosi : Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. VOL.3 No.1*

Syah, Muhibbin, 2014 : *Psikologi Belajar*, Jakarta.

Syarifuddin (2015) “*Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar*” *Jurnal PembelajaranAqidah* .

Widya Iswanji. (2016). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Wahab dkk. (2011). *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang: RobarBersama.

Walgito , Bimo. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, UGM, 2013

Ws, Sarwono, 2012 : *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang.

Yamin, Martinis, 2017: *Propesional Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: GPPress

## A. Instrumen Pengumpulan Data ( IPD )

### 1. List Observasi

- Kondisi Pesantren Irsyadul Ibad Kubu Kandang Kabupaten Batanghari Privinsi Jambi ?
- Upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa di Pesantren Irsyadul Ibad Kubu Kandang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi ?
- Proses belajar Siswa kelas VII di Pesantren Irsyadul Ibad Kubu Kandang Kabupaten Batanghari Privinsi Jambi ?

### 2. List Wawancara

#### a. Wawancara dengan kepala sekolah

- Bagaimana sejarah berdirinya Pesantren Irsyadul Ibad Kubu Kandang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi ?
- Bagaimana bentuk Struktur organisasi kepengurusan di Pesantren Irsyadul Ibad Kubu Kandang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi ?
- Berapa Jumlah tenaga pengajar Pesantren Irsyadul Ibad Kubu Kandang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi ?
- Berapa jumlah seluruh Siswa di Pesantren Irsyadul Ibad Kubu Kandang Kabupaten Provinsi Jambi ?
- Bagaimana proses pembelajaran di Pesantren Irsyadul Ibad Kubu Kandang Kabupaten batanghari Provinsi Jambi ?
- Menurut bapak, apa faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar Siswa di Pesantren Irsyadul Ibad Kubu Kandang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi ?

#### b. Wawancara dengan Guru aqidah akhlak

- Berapa jumlah Siswa kelas VII.A di Pesantren Irsyadul Ibad Kubu Kandang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi ?
- Bagaimana situasi dan kondisi Siswa kelas VII.A ketika proses belajar mengajar berlangsung di Pesantren Irsyadul Ibad Kubu Kandang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi ?
- Metode atau strategi pembelajaran apa yang ibu gunakan saat mengajar ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Menurut ibuk, apa faktor penyebab kurangnya motivasi belajar Siswa di Pesantren Irsyadul Ibad Kubu Kandang Provinsi Jambi ?
- Apa upaya yang dilakukan Guru dalam memotivasi belajar Siswa di Pesantren Irsyadul Ibad Kubu Kandang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi ?

### c. Wawancara dengan Siswa

- Apakah anda suka mata pelajaran Aqidah Akhlak ?
- Upaya apa saja yang digunakan Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi pembelajaran ?
- Apakah Guru Aqidah Akhlak selalu berusaha membangkitkan motivasi belajar anda ?
- Bagaimana proses pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak ?
- Apakah anda selalu mendapatkan support atau semangat dari Guru Aqidah Akhlak ?
- Apa faktor penyebab kurangnya motivasi belajar anda ?
- Apa saja upaya yang dilakukan Guru Aqidah Akhlak dalam memotivasi belajar di sekolah ?

### 3. List Dokumentasi

- Latar belakang Pesantren Irsyadul Ibad Kubu Kandang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi
- Identitas Pondok Pesantren Irsyadul Ibad Kubu Kandang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi
- Pendidik dan tenaga kependidikan
- Sarana dan Prasaran

**DAFTAR INFORMAN**



<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>	<b>M. Mukri S. Pd.I</b>	<b>Kepala MTs Irsyadul Ibad</b>
<b>2</b>	<b>Surmaini S. Pd.I</b>	<b>Guru Aqidah Akhlak</b>
<b>3</b>	<b>Siti Munawwaroh</b>	<b>Siswa kelas VII. A</b>
<b>4</b>	<b>Alvina Nala Rizqia</b>	<b>Siswa kelas VII. A</b>
<b>5</b>	<b>Sumijah Mustiasih</b>	<b>Siswa kelas VII. B</b>
<b>6</b>	<b>Susilawati</b>	<b>Siswa kelas VII. B</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RESPONDEN

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>	<b>Siti Munawwaroh</b>	<b>Siswa</b>
<b>2</b>	<b>Alvina Nala Rizqia</b>	<b>Siswa</b>
<b>3</b>	<b>Sumijah Mustiasih</b>	<b>Siswa</b>
<b>4</b>	<b>Susilawati</b>	<b>Siswa</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

**SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET**  
Nomor : B-10577 /D.I.U/PP.00/BI /L. /2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,  
memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : Ana Karisa / 201190333  
Semester : VII (TUJUH)  
Jurusan : PAI  
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :  
Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di  
Pesantren Irsyadul Ibad Batanghari Jambi

Dengan metode pengumpulan data :Kualitatif (Observasi-Dokumentasi-Wawancara)  
Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/ tersebut di atas  
agar dapat memberikan izin.

Jambi,  
An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Dan Kerjasama  
Prof. Dr. Rizka, M.Pd.  
NIP. 19670708199803 2001



Mengetahui  
Pada Tanggal : 22 Desember 2022  
MNS Irsyadul Ibad  
St. Kubu Kandangs Permayung

Mengetahui  
Telah Kembali : dari pp irsyadul ibad  
Pada Tanggal : 14 Februari 2023  
MNS Irsyadul Ibad  
St. Kubu Kandangs Permayung



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro  
Jambi 36363 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

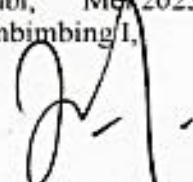
Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku Tgl	No. revisi	Tgl revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama : Ana Karina  
Nim : 201190333  
Semester : Delapan (VIII)  
Judul skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Pondok Pesantren Irsyadul 'Ibad Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.

Pembimbing I : Dr. Tuti Indriyani, S.Ag. M.Pd.I

No	HARI TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Rabu, 19 Oktober 2022	Penyerahan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	Selasa, 15 November 2022	ACC Izin Seminar Proposal	
3	Selasa, 13 Desember 2022	Perbaikan Proposal Pada Bab III	
4	Jum'at, 16 Desember 2022	ACC Izin Riset dan pengesahan Judul	
5	Sabtu, 17 Desember 2022	Penulisan Pada Bab IV	
6	Selasa, 14 Maret 2023	Bimbingan Skripsi	
7	Senin, 8 Mei 2023	Bimbingan Skripsi	
8	Selasa, 9 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Mei 2023  
Pembimbing I,

  
Dr. Tuti Indriyani, S. Ag. M. Pd. I  
NIP.197501102009012006

- ruk Uripu umitunugi unruug-urruug:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro  
Jambi 36363 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku Tgl	No. revisi	Tgl revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama : Ana Karina  
Nim : 201190333  
Semester : Delapan (VIII)  
Judul skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Pondok Pesantren Irsyadul 'Ibad Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.

Pembimbing II : Hasirah, M.Pd, I

No	HARI TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Rabu, 5 Oktober 2022	Penyerahan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	Jum'at, 28 Oktober 2022	ACC Izin Seminar Proposal	
3	Selasa, 13 Desember 2022	Perbaikan Proposal Pada Bab III	
4	Kamis, 15 Desember 2022	ACC Izin Riset dan Pengesahan Judul	
5	Jum'at, 16 Desember 2022	Penulisan Pada Bab IV	
6	Kamis, 23 Februari 2023	Bimbingan Skripsi	
7	Rabu, 8 Maret 2023	Bimbingan Skripsi	
8	Kamis, 9 Maret 2023	ACC Skripsi.	

Jambi, Mei 2023  
Pembimbing II,

Hasirah, M.Pd. I  
NIDN. 2119078703

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

## DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



**Foto bersama para santri**



**Gedung belajar siswi**



**Kegiatan wawancara dengan  
Guru akidah akhlah**



**Kegiatan wawancara dengan  
kelas VII A**



**Kegiatan wawancara dengan  
siswi kelas VII B**



**Gedung belajar siswa**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### CURICULUM VITAE



#### A. Biodata Pribadi

Nama	: Ana Karina
NIM	: 201190333
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl Lahir	: Danau Embat, 26 Oktober 2001
Alamat	: Desa Danau Embat rt 07 kec. Maro sebo ilir Kab. Batanghari
Agama	: Islam
No. Telp/HP	: 081243209516
Email	: <a href="mailto:anakarina6021@gmail.com">anakarina6021@gmail.com</a>
Ayah	: Taupik Ihsan
Ibu	: Aziza

#### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI	: SDN 149/1 Lebung Kato Ati ( 2006 -2012)
2. SMP/MTS	: MTs Daarul Ikhwan ( 2013-2016 )
3. SMA/MAS	: MAS Pontren Ar - Rahman Litahfidzil Qur'an ( 2016-2019)
4. Perguruan Tinggi	: UIN STS Jambi (S1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi